



LAPORAN KINERJA TAHUN 2022

BALAI PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN ACEH

Jl. Bandara Sultan Iskandar Muda Blang Bintang,
Lr. Tengku Dilangga No.9 Desa Bada Kecamatan Ingin Jaya
Kabupaten Aceh Besar ProVinsi Aceh
Telepon : 0651 8070189 - Faximile : 0651 8070289
Website : www.balaiaceh.litbang.kemkes.go.id

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, atas rahmat dan hidayah-Nya, Balai Litbang Kesehatan Aceh dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Kinerja untuk tahun anggaran 2022 yang merupakan implementasi dari Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan merujuk pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No. 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis, Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan Kinerja ini menjabarkan berbagai kegiatan yang telah dilaksanakan sepanjang Tahun 2022 di Balai Litbang Kesehatan Aceh, dimana nantinya kegiatan yang telah dilaksanakan akan memberikan gambaran dari target yang akan dicapai dan upaya terobosan yang dilakukan untuk mencapai target tersebut serta upaya yang diciptakan untuk meminimalkan masalah yang terjadi, begitu pula kendala yang muncul tetap dapat diatasi dengan proses dan keinginan yang kuat untuk belajar dari pimpinan dan seluruh staf di Balai Litbang Kesehatan Aceh.

Kami menyadari bahwa dalam penyusunan Laporan Kinerja ini masih banyak terdapat kekurangan di setiap bagiannya, oleh karena itu saran dan masukan dari berbagai pihak nantinya akan menjadi kunci dari proses penyempurnaan Laporan Kinerja untuk Balai Litbang Kesehatan Aceh di tahun – tahun mendatang.



Aceh Besar, Januari 2023
Kepala

Dr. Fahmi Ichwansyah, S.Kp. MPH
NIP. 196609051989021001

RINGKASAN EKSEKUTIF

Balai Litbang Kesehatan Aceh telah berupaya untuk secara bertahap dapat melaksanakan visi, misi, tugas dan fungsinya sebagai institusi unggulan dalam meningkatkannya hasil kebijakan kesehatan yang berkualitas dengan serangkaian strategi dan kegiatan yang telah disusun. Sebagai bentuk pertanggungjawaban dalam pelaksanaan tugas, Balai Litbang Kesehatan Aceh pada setiap tahunnya menyusun Laporan Kinerja. Penyusunan Laporan Kinerja Balai Litbang Kesehatan Aceh tersebut merujuk pada Rencana Aksi Tahun 2020–2024 dan Penetapan Kinerja tahun 2022 serta mengacu pada Peraturan Menteri PAN dan RB No. 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis, Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 2416/Menkes/Per/XII/2011 tentang Petunjuk Pelaksanaan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Kementerian Kesehatan.

Dalam dokumen Renstra Kementerian Kesehatan RI Tahun 2020 – 2024, sasaran *outcome* hasil program dan kegiatan Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan adalah meningkatnya kebijakan kesehatan berbasis bukti. Untuk sasaran *output* Balai Litbang Kesehatan Aceh pada tahun 2022 adalah Meningkatnya kebijakan sistem ketahanan kesehatan dan sumber daya kesehatan berbasis bukti dengan indikator kinerja utamanya adalah Persentase kebijakan Kesehatan yang disusun berdasarkan rekomendasi kebijakan yang dihasilkan oleh BKPK.

Secara keseluruhan pelaksanaan program dan kinerja di Balai Litbang Kesehatan Aceh telah mengarah pada perbaikan dan sudah sesuai dengan target indikator kinerja.

DAFTAR ISI

Kata Pengantar.....	i
Ringkasan Eksekutif.....	ii
Daftar Isi	iii
Daftar Tabel	v
Daftar Gambar	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan	2
C. Isu Strategis Organisasi.....	3
D. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi	4
E. Sistematika.....	8
BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA	
A. Perencanaan Kinerja.....	9
B. Perjanjian Kinerja	11
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	
A. Analisis Capaian Kinerja.....	17
B. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Tahun 2021 dan 2022.....	28
C. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Tahun 2022 dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJMN)	32
D. Realisasi Anggaran.....	35
E. Perbandingan Capaian Kinerja dan Anggaran Antar Satker Tahun Tahun 2022.....	38
F. Sumber Daya Manusia.....	40
G. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya.....	45

H. Inovasi/Terobosan.....	54
I. Penghargaan.....	56

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan.....	58
B. Tindak Lanjut.....	59
C. Lampiran.....	61

DAFTAR TABEL

TABEL II.1.	Sasaran dan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Balai Litbang Kesehatan Aceh Tahun 2020-2021	10
TABEL II.2.	Sasaran dan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Balai Litbang Kesehatan Aceh Tahun 2022-2024.....	10
TABEL II.3.	Sasaran dan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Balai Litbang Kesehatan Aceh Tahun 2022.....	11
TABEL II.4.	Perjanjian Kinerja Balai Litbang Kesehatan Aceh Tahun 2022	13
TABEL II.5.	Indikator Kinerja Kegiatan dengan Kriteria SMART.....	15
TABEL II.6.	Distribusi Alokasi dan Realisasi Anggaran di Satker Balai Litbang Kesehatan Aceh Tahun 2022	16
TABEL III.1.	Capaian Indikator dalam Perjanjian Kinerja Balai Litbang Kesehatan Aceh Tahun 2022.....	18
TABEL III.2.	Uraian Capaian Indikator dalam Perjanjian Kinerja Balai Litbang Kesehatan Aceh Tahun 2022	19
TABEL III.3.	Perhitungan Capaian Indikator dalam Perjanjian Kinerja Balai Litbang Kesehatan Aceh Tahun 2022	20
TABEL III.4.	Capaian Indikator dalam Perjanjian Kinerja Balai Litbang Kesehatan Aceh Tahun 2021 dan Tahun 2022.....	30
TABEL III.5.	Perbandingan Capaian Indikator Tahun 2022 dengan RPJMN.....	33
TABEL III.6.	Alokasi dan Realisasi Anggaran Balai Litbang Kesehatan Aceh Berdasarkan Output RKA-KL Tahun 2022	35
TABEL III.7.	Sandingan Presentase Capaian Kinerja dan Anggaran Balai Litbang Kesehatan Aceh per Kegiatan Berdasarkan Output RKA-KL Tahun 2022.....	36
TABEL III.8.	Perbandingan Alokasi dan Realisasi Anggaran Per Jenis Belanja Balai Litbang Kesehatan Aceh Tahun 2021 dengan Tahun 2022.....	37
TABEL III.9.	Perbandingan Capaian Kinerja dan Anggaran Antar Satker Tahun 2022.....	39
TABEL III.10.	Jabatan Struktural Balai Litbang Kesehatan Aceh	40
TABEL III.11.	Daftar Pejabat Fungsional Balai Litbang Kesehatan Aceh	41
TABEL III.12.	Daftar Jabatan Pelaksana Balai Litbang Kesehatan Aceh	44
TABEL III.13.	Tingkat Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Balai Litbang Kesehatan Aceh Tahun 2022.....	46
TABEL III.14.	Analisis Beban Kerja Balai Litbang Kesehatan Aceh Tahun 2022.....	48

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR I.1.	Struktur Organisasi Balai Litbang Kesehatan Aceh Tahun 2022.....	7
GAMBAR II.1.	Perjanjian Kinerja Awal Balai Litbang Kesehatan Aceh Tahun 2022	12
GAMBAR II.2.	Perjanjian Kinerja Revisi Balai Litbang Kesehatan Aceh Tahun 2022	12
GAMBAR II.3.	Cascading Kinerja Balai Litbang Kesehatan Aceh Tahun 2022.....	14
GAMBAR III.1.	Dokumentasi Kegiatan Pembinaan Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah Zubir Mahmud Kabupaten Aceh Timur Dalam Rangka Persiapan Laboratorium Untuk Pemeriksaan <i>Coronavirus Disease</i> (Covid-19)	22
GAMBAR III.2.	Dokumentasi Kegiatan Pembinaan Laboratorium Rumah Sakit Kesdam Iskandar Muda Kota Banda Aceh Dalam Rangka Persiapan Laboratorium Untuk Pemeriksaan <i>Coronavirus Disease</i> (Covid-19).....	23
GAMBAR III.3.	Dokumentasi Kegiatan Pemeriksaan Kesehatan di Plaza Aceh Tanggal 16-17 November 2022.....	24
GAMBAR III.4.	Dokumentasi Kegiatan Pembinaan Akreditasi Laboratorium Virologi Untuk Pemeriksaan Covid-19 Tanggal 19-21 Desember 2022.....	25
GAMBAR III.5.	Dokumentasi Kegiatan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Laboratorium Balai Litbang Kesehatan Aceh Tahun 2022.....	26
GAMBAR III.6.	Dokumentasi Kegiatan Peningkatan Kapasitas Manajemen Sosial Kultural Menuju ASN yang BER-AKHLAK Dalam Mewujudkan Kinerja Dengan Adaptif, Profesional, Kompetitif dan Berwawasan Global, Tanggal 23-26 Agustus 2022 di Hotel Petro Gayo Parkside Takengon, Aceh Tengah	27
GAMBAR III.7.	Dokumentasi Kegiatan Rapat Kerja "Transformasi Penelitian Kesehatan menjadi Laboratorium Kesehatan Masyarakat TA 2022" Tanggal 19-21 Oktober 2022 di Grand Arabia Hotel Banda Aceh	27
GAMBAR III.8.	Dokumentasi Kegiatan Pelantikan dan Pengambilan Sumpah Jabatan Pejabat Fungsional Pranata Komputer Ahli Pertama atas nama Fadhil Kasnandar, S.Kom Tanggal 20 Juni 2022	28
GAMBAR III.9.	<i>Dashboard</i> Hasil <i>House to House Screening</i> KLB Polio Aceh.....	54
GAMBAR III.10.	Kepala Balai Litbang Kesehatan Aceh sebagai Narasumber Pada Kegiatan yang Diselenggarakan oleh BTKLPP 2022	55
GAMBAR III.11.	Penghargaan yang diperoleh Kepala Bali Litbang Kesehatan Aceh Tahun 2022	56

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penyusunan Laporan Kinerja merupakan suatu bentuk kewajiban bagi semua instansi pemerintah sebagai bentuk tanggungjawab dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta kewenangan dalam mengelola sumber daya dan kebijakan berdasarkan perencanaan yang strategis. Komitmen menyelenggarakan Akuntabilitas Kinerja yang baik diawali dengan tersedianya perencanaan kinerja sebagai tahapan penting dalam melaksanakan rencana strategis, yang akan menuntun seluruh anggota organisasi dalam mencapai kinerja yang diinginkan. Laporan Kinerja (LKj) tahun 2022 ini sebagai bentuk pertanggungjawaban Balai Litbang Kesehatan Aceh atas pencapaian target kinerja tahun 2022.

Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah merupakan keinginan nyata pemerintah untuk melaksanakan Pemerintahan yang Baik (*good governance*) dalam penyelenggaraan kehidupan bernegara.

Balai Litbang Kesehatan Aceh sebagai salah satu satuan kerja di bawah Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan (BKPK) yang mempunyai kewajiban untuk menyusun dan membuat Laporan Kinerja. Sejalan dengan agenda pemerintah untuk mensukseskan penyelenggaraan reformasi birokrasi, maka Balai Litbang Kesehatan Aceh terus berupaya meningkatkan kinerja dalam pemenuhan target dan sasaran yang tertuang dalam Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Kesehatan Tahun 2020-2024, walaupun masih terdapat banyak kekurangan di setiap bagiannya. Peningkatan kualitas kinerja tersebut juga diwujudkan dengan mempertanggungjawabkan seluruh pelaksana

kegiatan secara transparan dan tentunya dengan memenuhi prinsip-prinsip akuntabilitas.

Laporan Kinerja Balai Litbang Kesehatan Aceh merupakan pertanggungjawaban atas target kinerja yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja 2022 dalam rangka pelaksanaan Anggaran Berbasis Kinerja. Penyusunan Laporan Kinerja mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014. Isi yang dilaporkan dalam dokumen Laporan Kinerja ini memuat tentang keberhasilan dan kegagalan seluruh kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Balai Litbang Kesehatan Aceh selama tahun anggaran 2022.

Pengukuran Kinerja Balai Litbang Kesehatan Aceh dilakukan dengan membandingkan target dan progres capaian kinerja dan anggaran secara berkala (bulanan, triwulanan dan tahunan). Instrumen yang digunakan meliputi pengisian Aplikasi SMART-DJA, Aplikasi E-Monev Bappenas, Aplikasi E-Performance Kementerian Kesehatan dan matriks bantu untuk mendapatkan data dan informasi yang akan dimanfaatkan sebagai bahan dalam penyusunan Laporan Kinerja.

B. Tujuan

Laporan Kinerja dimaksudkan sebagai gambaran capaian kinerja pada Balai Litbang Kesehatan Aceh selama tahun 2022. Format Laporan Kinerja telah mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 tahun 2014 tentang petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Akuntabilitas Kinerja.

Tujuan penyusunan Laporan Kinerja adalah:

1. Sebagai laporan pertanggungjawaban kegiatan dan anggaran tahun 2022.
2. Sebagai evaluasi kegiatan yang dibiayai oleh DIPA tahun 2022.
3. Sebagai bahan masukan penyusunan rencana program dan kegiatan tahun mendatang.

Laporan Kinerja Balai Litbang Kesehatan Aceh tahun 2022 diharapkan dapat menjadi rujukan informasi untuk perbaikan dan peningkatan kinerja Balai Litbang Kesehatan Aceh secara berkelanjutan.

C. Isu Strategis Organisasi

Balai Litbang Kesehatan Aceh saat ini dalam masa transisi atau penataan organisasi dari Unit Pelaksana Teknis di bawah Badan Litbang Kesehatan yang kemudian berubah menjadi Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan yang rencananya akan menjadi Balai Laboratorium Kesehatan Masyarakat di bawah ampunan Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat dan masih menunggu terbitnya Peraturan Menteri Kesehatan tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja UPT yang baru.

Sebagai salah satu satuan kerja di Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan, Balai Litbang Kesehatan Aceh memiliki tugas, fungsi serta peran yang strategis bagi pembangunan kesehatan. Kebijakan sistem ketahanan kesehatan dan sumber daya kesehatan berbasis bukti yang dihasilkan diharapkan mampu untuk mendukung berbagai program kesehatan.

Selain itu, kasus Polio yang menjadi Kejadian Luar Biasa (KLB) di Kecamatan Mane Kabupaten Pidie Provinsi Aceh juga merupakan salah satu isu strategis di Balai Litbang Kesehatan Aceh, dimana Balai Litbang Kesehatan Aceh turut serta dalam kegiatan *House to House Screening* KLB Polio Aceh yang merupakan hasil kerjasama dengan WHO dan Direktorat Jenderal P2P Kementerian Kesehatan.

D. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi

Visi Nasional pembangunan jangka panjang adalah terciptanya manusia yang sehat, cerdas, produktif, dan berakhlak mulia serta masyarakat yang makin sejahtera dalam pembangunan yang berkelanjutan didorong oleh perekonomian yang makin maju,

mandiri, dan merata di seluruh wilayah didukung oleh penyediaan infrastruktur yang memadai serta makin kokohnya kesatuan dan persatuan bangsa yang dijiwai oleh karakter yang tangguh dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia yang diselenggarakan dengan demokrasi yang didasarkan pada nilai-nilai Pancasila sebagai pedoman dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara serta menjunjung tegaknya supremasi hukum.

Upaya mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur sesuai dengan RPJPN 2005–2025, Presiden terpilih sebagaimana tertuang dalam RPJMN 2020–2024 telah menetapkan Visi Presiden 2020–2024 yaitu : “Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian, Berlandaskan Gotong Royong”.

Dalam rangka mencapai terwujudnya Visi Presiden maka telah ditetapkan sembilan Misi Presiden 2020–2024, yakni:

1. Peningkatan Kualitas Manusia Indonesia
2. Penguatan Struktur Ekonomi yang Produktif, Mandiri dan Berdaya Saing
3. Pembangunan yang Merata dan Berkeadilan
4. Mencapai Lingkungan Hidup yang Berkelanjutan
5. Kemajuan Budaya yang Mencerminkan Kepribadian Bangsa
6. Penegakan Sistem Hukum yang Bebas Korupsi, Bermartabat, dan Terpercaya
7. Perlindungan bagi Segenap Bangsa dan Memberikan Rasa Aman pada Seluruh Warga
8. Pengelolaan Pemerintahan yang Bersih, Efektif, dan Terpercaya
9. Sinergi Pemerintah Daerah dalam Kerangka Negara Kesatuan

Untuk melaksanakan visi Presiden 2020–2024 tersebut, Kementerian Kesehatan menjabarkan visi Presiden di bidang kesehatan yaitu: “Menciptakan manusia yang sehat, produktif, mandiri, dan berkeadilan”.

Pembangunan manusia dilakukan berlandaskan pada Tiga Pilar Pembangunan, yakni layanan dasar dan perlindungan sosial, produktivitas, dan pembangunan karakter.

Melalui tiga pilar ini, Pemerintah Indonesia berkomitmen untuk meningkatkan kualitas dan daya saing SDM menjadi sumber daya manusia yang sehat dan cerdas, adaptif, inovatif, terampil, dan berkarakter. Pilar layanan dasar dan perlindungan sosial mencakup tata kelola kependudukan, perlindungan sosial, kesehatan, pendidikan, pengentasan kemiskinan, peningkatan kualitas anak, perempuan dan pemuda. Pilar peningkatan produktivitas mencakup pendidikan dan pelatihan vokasi, pendidikan tinggi, penguatan IPTEK-Inovasi, dan peningkatan prestasi olah raga. Pilar pembangunan karakter mencakup revolusi mental dan pembinaan ideologi Pancasila, pemajuan dan pelestarian kebudayaan, penguatan moderasi beragama, peningkatan budaya literasi, inovasi dan kreativitas.

Pembangunan kesehatan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya, sebagai investasi bagi pembangunan sumber daya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomi. Pembangunan kesehatan mempunyai peran sentral sebagai pondasi dalam peningkatan kualitas SDM, khususnya terkait aspek pembangunan sumber daya manusia sebagai modal manusia (*human capital*).

Guna mendukung peningkatan kualitas manusia Indonesia, termasuk penguatan struktur ekonomi yang produktif, mandiri dan berdaya saing (khususnya di bidang farmasi dan alat kesehatan), Kementerian Kesehatan telah menjabarkan Misi Presiden Tahun 2020-2024, sebagai berikut:

1. Menurunkan angka kematian ibu dan bayi
2. Menurunkan angka *stunting* pada balita
3. Memperbaiki pengelolaan Jaminan Kesehatan Nasional
4. Meningkatkan kemandirian dan penggunaan produk farmasi dan alat kesehatan dalam negeri.

Balai Litbang Kesehatan Aceh adalah satuan kerja yang sebelumnya bernama Loka Litbang Biomedis Aceh. Namun, seiring berjalannya waktu Loka Litbang Biomedis Aceh naik kelas menjadi Balai Litbang Kesehatan Aceh berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 65 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja

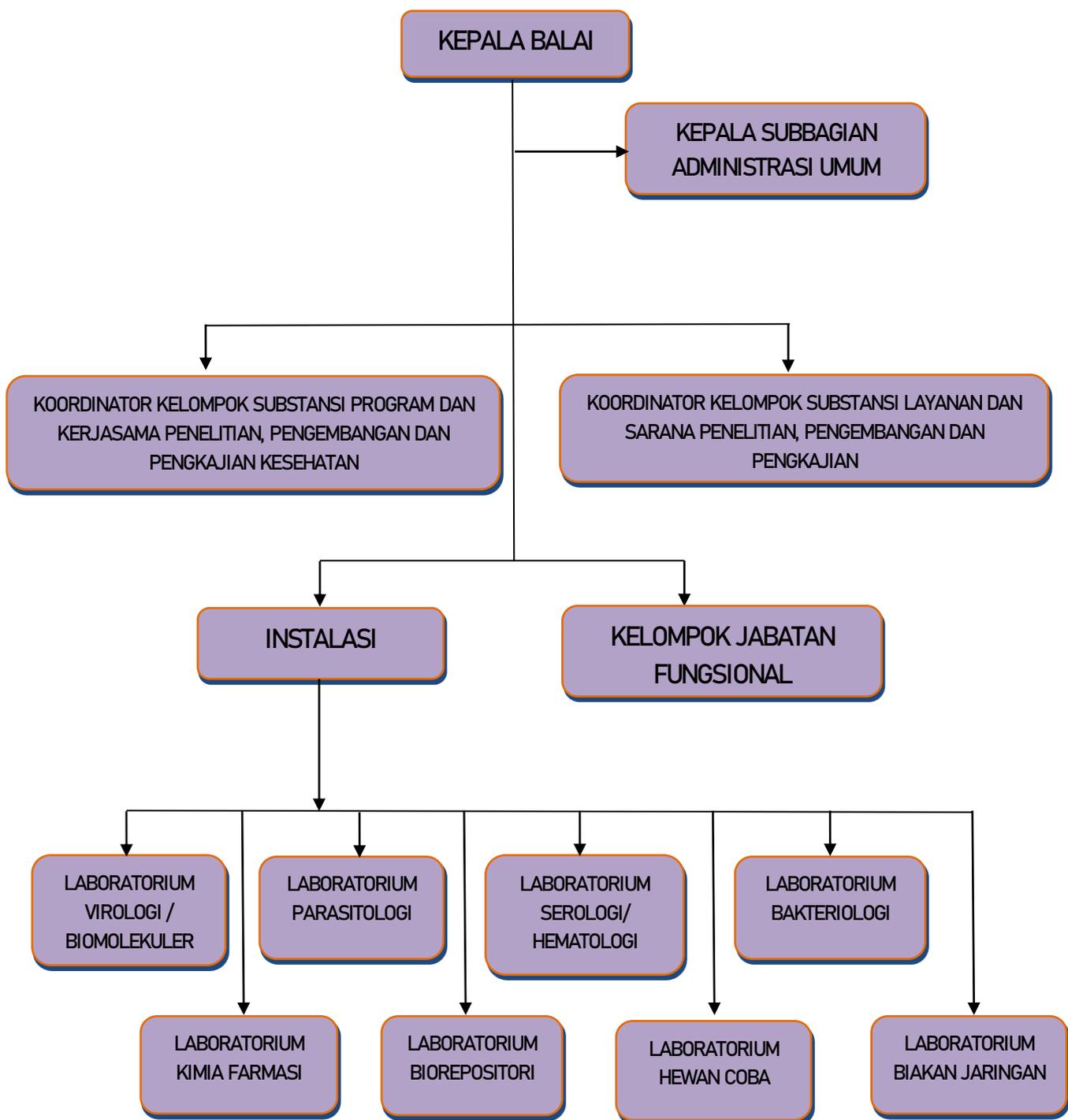
Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Litbang Kesehatan, dan mempunyai tugas melaksanakan penelitian dan pengembangan kesehatan. Berdasarkan Pasal 44 Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 65 Tahun 2017 Balai Litbang Kesehatan Aceh menyelenggarakan fungsinya sebagai berikut :

- a. Penyusunan rencana, program, dan anggaran kegiatan penelitian dan pengembangan kesehatan;
- b. Pelaksanaan penelitian dan kajian di bidang kesehatan dan keunggulan tertentu;
- c. Pelaksanaan pengembangan metode, model, dan teknologi di bidang kesehatan dan keunggulan tertentu;
- d. Pengelolaan sarana penelitian dan pengembangan kesehatan;
- e. Pelaksanaan penelitian dan pengembangan berbasis pelayanan;
- f. Pelaksanaan diseminasi, publikasi, dan advokasi hasil- hasil penelitian dan pengembangan kesehatan;
- g. Pelaksanaan kerja sama dan jaringan informasi penelitian dan pengembangan kesehatan;
- h. Pelaksanaan bimbingan teknis penelitian dan pengembangan kesehatan;
- i. Pemantauan, evaluasi, dan pelaporan; dan
- j. Pelaksanaan ketatausahaan Balai.

Adapun susunan organisasi Balai Litbang Kesehatan Aceh terdiri atas :

1. Kepala
2. Kepala Subbagian Administrasi Umum
3. Koordinator Program dan Kerjasama, Penelitian, Pengembangan dan Pengkajian Kesehatan
4. Koordinator Layanan dan Sarana Penelitian, Pengembangan dan Pengkajian
5. Kelompok Jabatan Fungsional

Susunan organisasi Balai Litbang Kesehatan Aceh Tahun 2022 selengkapnya dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar I.1.
Struktur Organisasi Balai Litbang Kesehatan Aceh Tahun 2022

E. Sistematika

Sistematika penulisan Laporan Kinerja Balai Litbang Kesehatan Aceh adalah sebagai berikut:

BAB I

Pendahuluan berisikan penjelasan tentang latar belakang, maksud dan tujuan, tugas dan fungsi serta sistematika penulisan

BAB II

Perencanaan dan perjanjian kinerja, menjelaskan tentang tujuan, sasaran dan beberapa hal penting dalam perencanaan dan perjanjian kinerja (dokumen Perjanjian Kinerja) Balai Litbang Kesehatan Aceh

BAB III

Akuntabilitas kinerja memuat informasi mengenai pengukuran kinerja, evaluasi kinerja dan analisis akuntabilitas, termasuk menguraikan secara sistematis keberhasilan dan kegagalan, hambatan/kendala dan permasalahan yang dihadapi, serta solusi yang digunakan dalam mengatasi hambatan tersebut serta kinerja lainnya yang tidak masuk kedalam perjanjian kinerja.

BAB IV

Penutup, mengemukakan secara umum tentang keberhasilan dan kegagalan, permasalahan dan kendala utama yang berkaitan dengan kinerja Balai Litbang Kesehatan Aceh serta strategi pemecahan masalah yang akan dilaksanakan di tahun mendatang.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. Perencanaan Kinerja

Perencanaan kinerja Balai Litbang Kesehatan Aceh bertujuan sebagai acuan penetapan target dan kebutuhan dana yang akan dituangkan ke dalam Rencana Kerja dan Anggaran Balai Litbang Kesehatan Aceh.

Pada awalnya, sasaran output yang ingin dicapai Balai Litbang Kesehatan Aceh pada tahun 2022 adalah meningkatnya kualitas penelitian dan pengembangan di bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan dengan indikator kinerja berupa jumlah rekomendasi kebijakan yang dihasilkan dari penelitian dan pengembangan bidang sumber daya dan pelayanan kesehatan serta jumlah publikasi karya tulis ilmiah di bidang sumber daya dan pelayanan kesehatan yang dimuat di media cetak dan atau elektronik nasional dan internasional. Namun pada pertengahan tahun 2022, target kinerja Balai Litbang Kesehatan Aceh mengalami perubahan seiring dengan adanya revisi Rencana Strategis Kementerian Kesehatan tahun 2020-2024.

Upaya untuk pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan harus mempunyai relevansi dengan kebutuhan masyarakat. Oleh karena itu, perlu ditetapkan berbagai kebijakan dan program yang disesuaikan dengan ketersediaan sumber daya, baik yang terkait dengan sumber daya manusia, dana, fasilitas, maupun metode dan cara pengelolaannya.

Pelaksanaan kegiatan Balai Litbang Kesehatan Aceh mengacu pada Rencana Strategis Kementerian Kesehatan tahun 2020-2024. Langkah pertama yang ditempuh untuk mencapai target yang tercantum di dalam Rencana Strategis Kementerian Kesehatan, Balai Litbang Kesehatan Aceh telah menyusun suatu Rencana Aksi (RAK) 2020-2024. Di dalam Rencana Aksi tersebut dijabarkan tentang perencanaan kinerja sejak tahun 2020 hingga tahun 2024 sebagai berikut:

TABEL II.1.
Sasaran dan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Balai Litbang Kesehatan Aceh
Tahun 2020-2021

No.	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	
			2020	2021
1	Meningkatnya penelitian dan pengembangan di bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan	1. Jumlah rekomendasi kebijakan yang dihasilkan dari penelitian dan pengembangan di bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan	1	2
		2. Jumlah publikasi karya tulis ilmiah di bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan yang dimuat di media cetak dan atau elektronik nasional dan internasional	7	7
		3. Jumlah hasil penelitian dan pengembangan di bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan	1	1
2.	Meningkatnya penelitian dan pengembangan di bidang Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan	1. Jumlah hasil penelitian dan pengembangan di bidang Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan	2	1
3.	Meningkatnya penelitian dan pengembangan di bidang Upaya Kesehatan Masyarakat	1. Jumlah hasil penelitian dan pengembangan di bidang Upaya Kesehatan Masyarakat	0	0

TABEL II.2.
Sasaran dan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Balai Litbang Kesehatan Aceh
Tahun 2022-2024

No.	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target		
			2022	2023	2024
1	Meningkatnya kebijakan sistem ketahanan Kesehatan dan sumber daya kesehatan berbasis bukti	Persentase kebijakan kesehatan yang disusun berdasarkan rekomendasi kebijakan BKPK	50%	80%	100%

Indikator Kinerja Kegiatan Balai Litbang Kesehatan Aceh tahun 2022 dapat dilihat pada tabel II.3.

Tabel II.3.
Sasaran dan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Balai Litbang Kesehatan Aceh
Tahun 2022

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target 2022
1.	Meningkatnya kebijakan sistem ketahanan Kesehatan dan sumber daya kesehatan berbasis bukti	1. Persentase kebijakan kesehatan yang disusun berdasarkan rekomendasi kebijakan BKPK	50

B. Perjanjian Kinerja

Sesuai Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 tahun 2014 tentang petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, perjanjian kinerja adalah lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja.

Dokumen ini merupakan kesepakatan antara Kepala Balai Litbang Kesehatan Aceh sebagai pihak penerima amanah/ tanggung jawab/ kinerja dengan Kepala Pusat Kebijakan Sistem Ketahanan Kesehatan dan Sumber Daya Kesehatan sebagai pihak pemberi amanah dan disaksikan oleh Kepala Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan. Perjanjian kinerja disusun dengan mempertimbangkan Renstra Kementerian Kesehatan RI 2020-2024, Rencana Aksi 2020-2024 dan RKA-KL 2022 sehingga terjadi sinkronisasi. Dengan demikian upaya pencapaian kinerja kegiatan dapat dilaksanakan secara terintegrasi. Sebagai penjabaran atas sasaran kegiatan yang ingin dicapai, maka ditetapkan indikator kinerja dan target Balai Litbang Kesehatan Aceh tahun 2022. Perjanjian kinerja merupakan acuan dalam penetapan tujuan dan sasaran kerja yang akan dipenuhi oleh Balai Litbang Kesehatan Aceh.

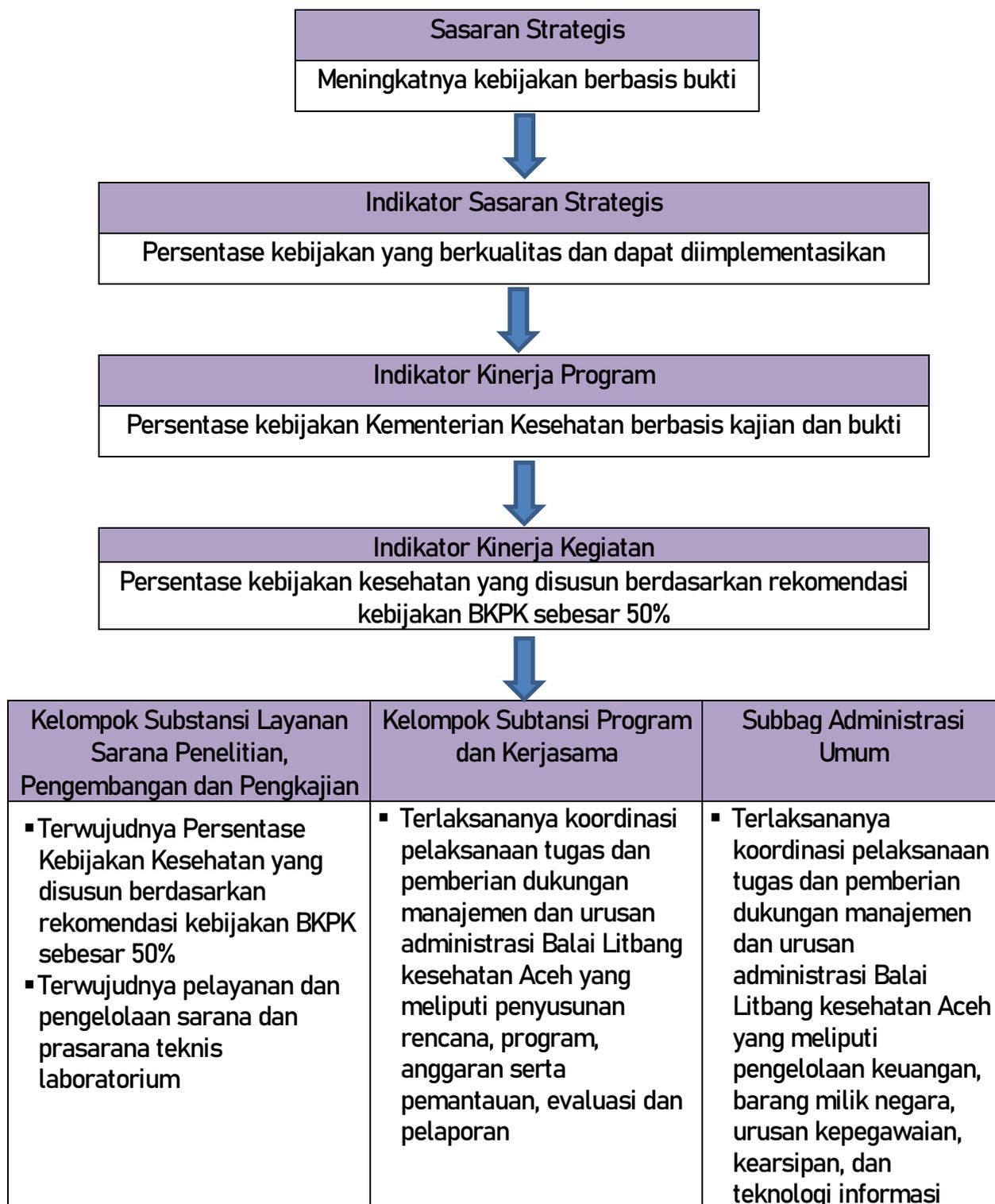
Pada perjanjian kinerja awal dan perjanjian kinerja revisi terdapat beberapa perubahan yaitu :

- a. Sasaran program/kegiatan pada perjanjian kinerja awal adalah meningkatnya penelitian dan pengembangan di bidang sumber daya dan pelayanan kesehatan sedangkan sasaran program/kegiatan pada perjanjian kinerja revisi adalah meningkatnya kebijakan sistem ketahanan kesehatan dan sumber daya kesehatan berbasis bukti.
- b. Indikator kinerja pada perjanjian kinerja awal adalah jumlah rekomendasi kebijakan yang dihasilkan dari penelitian dan pengembangan bidang sumber daya dan pelayanan kesehatan dengan target 3 rekomendasi serta jumlah publikasi karya tulis ilmiah di bidang sumber daya dan pelayanan kesehatan yang dimuat di media cetak dan atau elektronik nasional dan internasional dengan target 2 publikasi, sedangkan indikator kinerja pada perjanjian kinerja revisi adalah persentase kebijakan kesehatan yang disusun berdasarkan rekomendasi kebijakan BKPK dengan target 50 %.
- c. Pagu anggaran pada perjanjian kinerja awal sejumlah Rp. 14.103.820.000,- sedangkan pada perjanjian kinerja revisi sejumlah Rp. 7.937.815.000,-

TABEL II.4.
Perjanjian Kinerja Balai Litbang Kesehatan Aceh Tahun 2022

No	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Meningkatnya kebijakan sistem ketahanan Kesehatan dan sumber daya kesehatan berbasis bukti	1. Persentase kebijakan kesehatan yang disusun berdasarkan rekomendasi kebijakan BKPK	50

Berdasarkan Perjanjian Kinerja yang diberikan Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan, cascading kinerja yang dilakukan oleh Balai Litbang Kesehatan Aceh adalah sebagai berikut:



Gambar II.3

Cascading Kinerja Balai Litbang Kesehatan Aceh Tahun 2022

Target indikator kinerja kegiatan yang harus dicapai dan tertuang dalam perjanjian kinerja harus mengacu pada kriteria SMART yaitu:

1. *Specific*, spesifik artinya target harus disusun dengan jelas, terinci, dapat dibedakan dari yang lain dan tidak berdwimakna;
2. *Measurable*, terukur artinya dapat diukur, dapat diidentifikasi satuan atau parameter keberhasilannya;
3. *Achievable*, dapat dilaksanakan atau dicapai artinya secara empirik dapat dilaksanakan atau dioperasionalkan, relevan dengan tugas dan fungsinya dan dalam kendali;
4. *Relevance*, terkait langsung dengan (mempresentasikan) apa yang diukur;
5. *Timebound*, dibatasi waktu artinya memperhatikan fungsi waktu, pencapaian target memiliki jadwal dan kurun waktu yang jelas.

Berdasarkan kriteria SMART di atas, berikut dijabarkan analisis terhadap indikator kinerja Balai Litbang Kesehatan Aceh tahun 2022 yaitu “Persentase kebijakan kesehatan yang disusun berdasarkan rekomendasi kebijakan BKPK sebesar 50%”:

TABEL II.5.
Indikator Kinerja Kegiatan dengan Kriteria SMART

Indikator Kinerja	Kriteria SMART				
	<i>Specific</i>	<i>Measurable</i>	<i>Achievable</i>	<i>Relevance</i>	<i>Timebound</i>
Persentase kebijakan kesehatan yang disusun berdasarkan rekomendasi kebijakan BKPK sebesar 50%	Indikator kinerja telah secara spesifik menyebut Persentase kebijakan kesehatan yang disusun berdasarkan rekomendasi kebijakan BKPK sebesar 50%	Jelas parameter dapat diukur yaitu 50%	Sangat realistis, dapat dicapai dengan SDM dan sarana dan prasarana pendukung yang ada	Sangat berhubungan dengan tujuan Balai Litbang Kesehatan Aceh dalam mendukung pencapaian sasaran strategis BKPK	Pencapaian berbasis waktu, sasaran tahunan dalam mencapai target 5 tahunan

Pada tahun 2022 Balai Litbang Kesehatan Aceh juga telah mendapatkan anggaran sesuai dengan perjanjian kinerja yang tertuang dalam Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Nomor:SP DIPA-024.11.2.653594/2022 tanggal 17 November 2021 dengan jumlah nilai anggaran sebesar Rp. 14.103.820.000 dan anggaran diblokir untuk pengalihan ke BRIN sebesar Rp. 144.400.000 pada KRO data dan informasi publik. Namun seiring berjalannya waktu, pada bulan Juni 2022 Balai Litbang Kesehatan Aceh melakukan revisi anggaran berupa *Automatic Adjustment (AA)* sesuai dengan peraturan dari Kementerian Keuangan sebesar Rp. 1.492.493.000 termasuk anggaran belanja pegawai sebesar Rp. 275.528.000 dan anggaran sebesar Rp. 4.673.112.000 tersebut dialihkan ke Eselon I Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan Kementerian Kesehatan dan total anggaran yang dikelola oleh Balai Litbang Kesehatan Aceh menjadi Rp. 9.430.708.000. Selanjutnya pada bulan Oktober 2022 Balai Litbang Kesehatan Aceh melakukan revisi anggaran pengalihan blokir belanja pegawai ke BA- BUN Kementerian Keuangan. Sehingga pagu anggaran Balai Litbang Kesehatan kembali berkurang menjadi Rp. 9.115.180.000. Dan terakhir pada Bulan November 2022 dilakukan revisi pengalihan anggaran *Automatic Adjustment (AA)* ke BA - BUN sehingga total anggaran Balai Litbang Kesehatan Aceh di tahun 2022 adalah sebesar Rp. 7.937.815.000.

TABEL II.6.

Distribusi Alokasi dan Realisasi Anggaran di Satker Balai Litbang Kesehatan Aceh Tahun 2022

No	Satker	Pagu	
		Awal	Akhir
1.	Balai Litbang Kesehatan Aceh	Rp. 14.103.820.000	Rp. 7.937.815.000

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Analisis Capaian Kinerja

Kinerja Balai Litbang Kesehatan Aceh dititikberatkan pada dokumen perjanjian kinerja. Pengukuran dan analisis terhadap pencapaian kinerja Balai Litbang Kesehatan Aceh dilaksanakan setiap akhir tahun pelaksanaan kegiatan. Pengukuran capaian kinerja dilakukan dengan menggunakan alat ukur berupa indikator yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja yang dapat mengukur keberhasilan serta kegagalan sasaran dan tujuan organisasi. Pengukuran keberhasilan dan kegagalan pencapaian kinerja Balai Litbang Kesehatan Aceh dilakukan dengan membandingkan realisasi kinerja dengan target kinerja yang tercantum pada indikator. Selain itu, pengukuran dilakukan dengan membandingkan capaian indikator kinerja tahun berjalan dengan tahun lalu.

Pengukuran Kinerja juga digunakan sebagai bahan evaluasi program dan kegiatan yang telah dilaksanakan pada tahun 2022, untuk selanjutnya ditindaklanjuti dalam perencanaan program dan kegiatan di tahun mendatang. Kinerja Balai Litbang Kesehatan Aceh dapat dikatakan berhasil jika realisasi pencapaian tujuan dan sasaran indikator-indikator sesuai dengan atau melebihi target indikator yang telah ditetapkan.

Monitoring dan Evaluasi terhadap indikator dan permasalahan yang dihadapi dipantau setiap triwulan agar pelaksanaan program dan kegiatan untuk menghasilkan *output* kinerja berjalan sesuai dengan perencanaan. Diperlukan analisis untuk mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam tercapainya kinerja setiap indikator, yang selanjutnya akan dicarikan usulan pemecahan masalah untuk pengambilan keputusan agar tidak terulang kembali di tahun mendatang.

Untuk mengetahui tingkat capaian kinerja Balai Litbang Kesehatan Aceh, dapat dilihat dari realisasi capaian indikator kinerja kegiatan yang telah ditetapkan. Hasil capaian kinerja dari Balai Litbang Kesehatan Aceh ditampilkan pada Tabel III.1 berikut:

Tabel III.1.
Capaian Indikator dalam Perjanjian Kinerja Balai Litbang Kesehatan Aceh Tahun 2022

No	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Capaian	%
1.	Meningkatnya kebijakan sistem ketahanan Kesehatan dan sumber daya kesehatan berbasis bukti	1. Persentase kebijakan kesehatan yang disusun berdasarkan rekomendasi kebijakan BKPK	50%	50%	100

1. Persentase kebijakan kesehatan yang disusun berdasarkan rekomendasi kebijakan BKPK

Definisi operasional indikator ini adalah Persentase kebijakan atau regulasi yang dikeluarkan oleh Kementerian Kesehatan yang dirumuskan dari rekomendasi hasil kajian yang dihasilkan Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan (BKPK). Cara perhitungan indikator ini dengan menghitung jumlah kebijakan atau regulasi yang dikeluarkan oleh Kementerian Kesehatan pada tahun sebelumnya (T-1) yang dirumuskan dari rekomendasi hasil kajian yang dihasilkan BKPK dibagi dengan total jumlah kebijakan atau regulasi yang dikeluarkan Kementerian Kesehatan pada tahun sebelumnya (T-1) dikali 100.

Pada tahun 2021 telah ada 1 (satu) regulasi yang disusun oleh Kementerian Kesehatan yang berdasarkan kegiatan yang dilakukan oleh Balai Litbang Kesehatan Aceh dengan rincian sebagai berikut:

Tabel III.2.
Uraian Capaian Indikator dalam Perjanjian Kinerja Balai Litbang Kesehatan Aceh
Tahun 2022

No.	Produk Hukum 2021	Tentang	Kegiatan Balai Litbang Kesehatan Aceh yang berhubungan dengan produk hukum
1	KMK No.HK.01.07/MENKES/4642/2021 dan Surat SR.01.07/II/3102/2021	Penyelenggaraan Laboratorium Pemeriksaan <i>Coronavirus Disease</i> 2019 (Covid-19) dan surat tentang Pengoperasian Laboratorium Pemeriksa Covid-19 ditujukan kepada Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah Zubir Mahmud Kabupaten Aceh Timur	Kegiatan kunjungan dan pertemuan Kepala Balai Litbang Kesehatan Aceh dan Tim Laboratorium Rumah Sakit Kesdam Iskandar Muda dalam rangka persiapan Laboratorium untuk Pemeriksaan <i>Coronavirus Disease</i> 2019 (Covid-19) yang dalam kegiatan tersebut memberikan masukan dan membahas pelatihan-pelatihan yang diperlukan bagi tenaga pemeriksa spesimen Covid-19 dan juga terkait kesiapan apa saja yang harus dilakukan oleh sebuah laboratorium agar pemeriksaan Covid-19 dapat dilaksanakan.
			Kegiatan kunjungan dan pertemuan Kepala Balai Litbang Kesehatan Aceh dan Tim Laboratorium Kabupaten Aceh Timur dalam rangka persiapan Laboratorium untuk Pemeriksaan <i>Coronavirus Disease</i> 2019 (Covid-19) yang dalam kegiatan tersebut memberikan masukan dan membahas pelatihan-pelatihan yang diperlukan bagi tenaga pemeriksa spesimen Covid-19 dan juga terkait kesiapan apa saja yang harus dilakukan oleh sebuah laboratorium agar pemeriksaan Covid-19 dapat dilaksanakan.

Dari hasil tersebut maka dapat dihitung capaian kinerja Balai Litbang Kesehatan Aceh dibandingkan dengan target adalah sebagai berikut:

Tabel III.3.
Perhitungan Capaian Indikator dalam Perjanjian Kinerja Balai Litbang Kesehatan Aceh Tahun 2022

No.	Sasaran	Indikator	Target	Capaian	%
1.	Meningkatnya kebijakan sistem ketahanan Kesehatan dan sumber daya kesehatan berbasis bukti	1. Persentase kebijakan kesehatan yang disusun berdasarkan rekomendasi kebijakan BKPK	50%	$(1/2 \times 100\%) = 50\%$	100

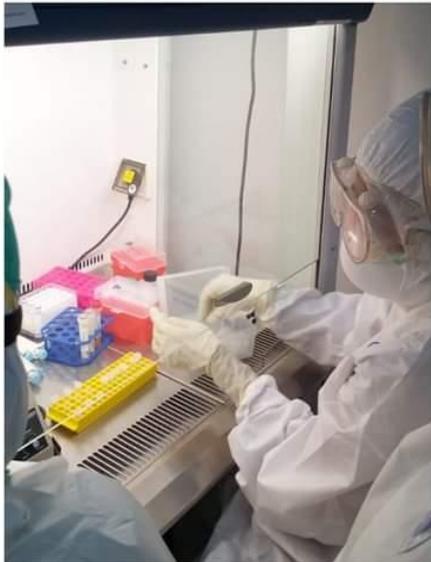
Pada Tahun 2021, Balai Litbang Kesehatan Aceh melakukan dua kegiatan yang mendukung terbitnya Keputusan Menteri Kesehatan RI No.HK.01.07/MENKES/4642/2021 tentang Penyelenggaraan Laboratorium Pemeriksaan *Coronavirus Disease 2019* (Covid-19). Kegiatan tersebut berupa kunjungan dan pertemuan Kepala Balai Litbang Kesehatan Aceh dengan tim laboratorium Rumah Sakit Kesdam Iskandar Muda Kota Banda Aceh dalam rangka persiapan laboratorium untuk pemeriksaan *Coronavirus Disease 2019* (Covid-19) dan kunjungan dan pertemuan Kepala Balai Litbang Kesehatan Aceh dengan tim laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah Zubir Mahmud Kabupaten Aceh Timur dalam rangka persiapan laboratorium untuk pemeriksaan *Coronavirus Disease 2019* (Covid-19). Kegiatan yang dilaksanakan meliputi:

- a. Mempersiapkan laboratorium BSL 2 dan atau setara BSL 2.
- b. Mempersiapkan peralatan-peralatan untuk pemeriksaan Covid-19 seperti *Real Time PCR*, *BSC Class 2A*, *Laminar Air Flow*, ekstraksi otomatis, *autoclave*, *freezer*, *hepa filter*, dan lain-lain.
- c. Mempersiapkan Sumber Daya Manusia untuk pemeriksaan Covid-19 dengan memiliki latar belakang Pendidikan minimal D3 Analis Kesehatan dan penanggung jawab pemeriksaan adalah dokter spesialis patologi klinik, dokter spesialis mikrobiologi atau dokter dengan latar belakang biomedis.

d. Mempersiapkan Sumber Daya Manusia dengan memberikan pelatihan-pelatihan terkait pemeriksaan Covid-19 yang akan dilaksanakan di Laboratorium Balai Litbang Kesehatan Aceh.

e. Mempersiapkan usulan untuk mendapatkan izin pemeriksaan Covid-19 ke Kementerian Kesehatan RI dan ditembuskan ke Dinas Kesehatan Provinsi Aceh.

Setelah pelaksanaan kegiatan-kegiatan tersebut, Balai Litbang Kesehatan Aceh juga turut berperan dalam terbitnya surat dari Kepala Badan Litbang Kesehatan Nomor:SR.01.07/II/3102/2021 tentang Pengoperasian Laboratorium Pemeriksa Covid-19 yang menyebutkan bahwa Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah Zubir Mahmud Kabupaten Aceh Timur telah dapat melakukan pemeriksaan Covid-19 dan masuk ke dalam Jejaring Laboratorium Pemeriksa Covid-19.



Gambar III.1.

Dokumentasi Kegiatan Pembinaan Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah Zubir Mahmud Kabupaten Aceh Timur Dalam Rangka Persiapan Laboratorium Untuk Pemeriksaan *Coronavirus Disease 2019 (Covid-19)*



Gambar III.2.

Dokumentasi Kegiatan Pembinaan Laboratorium Rumah Sakit Kesdam Iskandar Muda Kota Banda Aceh Dalam Rangka Persiapan Laboratorium Untuk Pemeriksaan *Coronavirus Disease 2019 (Covid-19)*

2. Perumusan Kebijakan Sistem Ketahanan Kesehatan dan Sumber Daya Kesehatan

Kegiatan Kebijakan Sistem Ketahanan Kesehatan dan Sumber Daya Kesehatan di Balai Litbang Kesehatan Aceh meliputi Pelaksanaan Akreditasi Laboratorium dan Pelaksanaan Pengadaan Reagen Pemeriksaan Laboratorium. Beberapa kegiatan yang terlaksana meliputi kegiatan Konsultasi dan Pemeriksaan Kesehatan yang dilaksanakan di Plaza Aceh tanggal 16-17 November 2022 dan kegiatan pelaksanaan pembinaan akreditasi laboratorium Virologi untuk pemeriksaan Covid-19 tanggal 19-21 Desember 2022 oleh Konsultan Akreditasi Laboratorium Premisis. Semua kegiatan pada Perumusan Kebijakan Sistem Ketahanan Kesehatan dan Sumber Daya Kesehatan selama tahun 2022 berhasil dilaksanakan dengan baik, walaupun hambatan tetap ditemukan dalam pelaksanaannya.



Gambar III.3.

Dokumentasi Kegiatan Pemeriksaan Kesehatan di Plaza Aceh Tanggal 16-17 November 2022



Gambar III.4.

Dokumentasi Kegiatan Pembinaan Akreditasi Laboratorium Virologi Untuk Pemeriksaan Covid-19 Tanggal 19-21 Desember 2022

3. Kegiatan Dukungan Manajemen

Kegiatan Dukungan Manajemen Pelaksanaan Program di Balai Litbang Kesehatan Aceh meliputi Layanan BMN, Layanan Data dan Informasi, Layanan Perkantoran, Layanan Prasarana Internal, Layanan Manajemen SDM, Layanan Perencanaan dan Penganggaran, Layanan Pemantauan dan Evaluasi, Layanan Manajemen Keuangan, Layanan Reformasi Kinerja dan Layanan Penyelenggaraan Kearsipan.

Kegiatan Dukungan Manajemen yang terlaksana yaitu pelaksanaan kegiatan Peningkatan Kapasitas Manajemen Sosial Kultural, pelaksanaan Rapat Kerja Balai Litbang Kesehatan Aceh, pelaksanaan Pelantikan dan Pengambilan Sumpah Pegawai Negeri Sipil dan Pelantikan dan Pengambilan Sumpah Jabatan Pejabat Fungsional Pranata Komputer Ahli Pertama di Balai Litbang Kesehatan Aceh dan kegiatan peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Laboratorium Balai Litbang Kesehatan Aceh. Beberapa kegiatan yang diikuti untuk peningkatan kapasitas Sumber Daya Manusia Laboratorium Balai Litbang Kesehatan Aceh yaitu:

1. Kegiatan *Training and Workshop " On Local Laboratory In Aceh Province "* Banda Aceh pada tanggal 11 Juli Tahun 2022 dilaksanakan di The Pade Hotel oleh

Universitas Syiah Kuala Fakultas Kedokteran Hewan Pusat Riset Veteriner Tropis (*Center Tropical Veterinary Studies*) *One Health Collaboration Center*. Kegiatan ini diikuti oleh dr. Nelly Marissa, M.Biomed dan Rosdiana, Amd. AK

2. Pelatihan *In-House* Deteksi Molekuler *Monkeypox* laboratorium Penelitian Penyakit Infeksi Prof. Dr. Sri Oemijati pada tanggal 01-03 September 2022. Kegiatan ini diikuti oleh Tisha Lazuana, SKM, M. Biomed dan Fenny Darmapuspita, S.Si.
3. Pelatihan Konseling Menyusui Modul 40 jam pada tanggal 5-9 Agustus 2022 di RSIA Banda Aceh. Kegiatan ini diikuti oleh dr. Nelly Marissa, M.Biomed.
4. Pelatihan Tim Gerak Cepat (TGC) Kesiapsiagaan, Kewaspadaan Dini, Dan Respon Menghadapi Penyakit Infeksi Emerging di Batam pada Tanggal 11-18 Juli 2022. Kegiatan ini diikuti oleh Tisha Lazuana, SKM, M. Biomed.
5. Workshop Nasional *Obesity As A Mother Of Disease* di laksanakan di Laboratorium FK UII Yogyakarta pada tanggal 26-29 Oktober 2022. Kegiatan ini diikuti oleh Tisha Lazuana, SKM, M. Biomed.
6. Workshop dan Seminar Nasional “Validasi dan Verifikasi Hasil Pemeriksaan Laboratorium” di ZHM Premiere Padang pada tanggal 26-27 November 2022. Kegiatan ini diikuti oleh Sari Hanum, SKM.

Semua kegiatan pada Layanan Dukungan Manajemen selama tahun 2022 berhasil dilaksanakan dengan baik, walaupun hambatan tetap ditemukan dalam pelaksanaannya.



Gambar III.5.

Dokumentasi Kegiatan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Laboratorium Balai Litbang Kesehatan Aceh Tahun 2022



Gambar III.6.

Dokumentasi Kegiatan Peningkatan Kapasitas Manajemen Sosial Kultural Menuju ASN yang BER-AKHLAK Dalam Mewujudkan Kinerja Dengan Adaptif, Profesional, Kompetitif, dan Berwawasan Global , Tanggal 23-26 Agustus 2022 di Hotel Petro Gayo Parkside Takengon, Aceh Tengah



Gambar III.7.

Dokumentasi Kegiatan Rapat Kerja "Transformasi Penelitian Kesehatan menjadi Laboratorium Kesehatan Masyarakat TA 2022" Tanggal 19 - 21 Oktober 2022 di Grand Arabia Hotel Banda Aceh



Gambar III.8.
Dokumentasi Kegiatan Pelantikan dan Pengambilan Sumpah Jabatan Pejabat Fungsional Pranata Komputer Ahli Pertama atas nama Fadhil Kasnandar, S.Kom Tanggal 20 Juni 2022

B. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Tahun 2021 dan 2022

Perbandingan capaian indikator kinerja tahun 2021 dan 2022 sebenarnya tidak relevan untuk dibandingkan karena terdapat perbedaan indikator kinerja antara tahun 2021 dan 2022 akibat adanya revisi rencana strategis Kementerian Kesehatan 2020-2024, namun sebagai gambaran dari capaian indikator kinerja Balai Litbang Kesehatan Aceh tahun 2021 dan tahun 2022 dijabarkan pada uraian berikut.

Capaian Kinerja Balai Litbang Kesehatan Aceh pada tahun 2022, dapat dikatakan sangat baik secara keseluruhan. Hal ini dikarenakan tercapainya target pada indikator Persentase kebijakan kesehatan yang disusun berdasarkan rekomendasi kebijakan BKPK yaitu sebesar 50%, sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Keberhasilan dalam pencapaian target pada indikator ini tentunya banyak menyumbang pada keberhasilan Balai Litbang Kesehatan Aceh dalam memenuhi target kinerjanya.

Pada tahun 2021, Kinerja Balai Litbang Kesehatan Aceh juga sangat baik, dengan tercapainya dua rekomendasi kebijakan yang dihasilkan dari penelitian dan pengembangan di Bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan dari dua rekomendasi kebijakan yang ditargetkan, 10 publikasi dari 7 publikasi yang ditargetkan dan tercapainya 1 hasil penelitian dan pengembangan di Bidang Sumber Daya dan Pelayanan

Kesehatan dari 1 hasil penelitian yang ditargetkan serta tercapainya 1 hasil penelitian dan pengembangan di Bidang Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan. Matriks capaian Indikator Kinerja Tahun 2021 dan 2022 dapat dilihat pada Tabel III.4.

Tabel III.4.
Capaian Indikator dalam Perjanjian Kinerja Balai Litbang Kesehatan Aceh Tahun 2021 dan Tahun 2022

2021						2022					
No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Capaian	%	No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Capaian	%
1.	Meningkatnya Penelitian dan Pengembangan di Bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan	1. Jumlah rekomendasi kebijakan yang dihasilkan dari penelitian dan pengembangan di Bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan	2	2	100	1.	Meningkatnya kebijakan sistem ketahanan Kesehatan dan sumber daya kesehatan berbasis bukti	1. Persentase kebijakan kesehatan yang disusun berdasarkan rekomendasi kebijakan BKPK	50	50	100
		2. Jumlah publikasi karya tulis ilmiah di Bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan yang dimuat dimedia cetak dan atau elektronik nasional atau internasional	7	10	142,8						
		3. Jumlah hasil penelitian dan	1	1	100						

		pengembangan di Bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan								
2.	Meningkatnya Penelitian dan Pengembangan di Bidang Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan	1. Jumlah hasil penelitian dan pengembangan di Bidang Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan	1	1	100					

C. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Tahun 2022 dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJMN)

Perbandingan capaian indikator kinerja tahun 2022 dengan target Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJMN) yang tertuang dalam dokumen Rencana Aksi Balai Litbang Kesehatan Tahun 2020-2024 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel III.5.
Perbandingan Capaian Indikator Tahun 2022 dengan RPJMN

No.	Sasaran Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	2020			2021			2022			2023	2024
			T	C	%	T	C	%	T	C	%	T	T
1	Meningkatnya penelitian dan pengembangan di bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan	1. Jumlah rekomendasi kebijakan yang dihasilkan dari penelitian dan pengembangan di bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan	2	2	100%	2	2	100%	0	0	0	0	0
		2. Jumlah publikasi karya tulis ilmiah di bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan yang dimuat di media cetak dan atau elektronik nasional dan internasional	7	4	57,14%	7	10	142,85%	0	0	0	0	0
		3. Jumlah hasil penelitian dan pengembangan di bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan	1	1	100%	1	1	100%	0	0	0	0	0
2.	Meningkatnya penelitian dan pengembangan di bidang Biomedis dan	1. Jumlah hasil penelitian dan pengembangan di bidang Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan	0	0	0	1	1	100%	0	0	0	0	0

	Teknologi Dasar Kesehatan													
3.	Meningkatnya kebijakan sistem ketahanan Kesehatan dan sumber daya kesehatan berbasis bukti	1. Persentase kebijakan kesehatan yang disusun berdasarkan rekomendasi kebijakan BKPK	0	0	0	0	0	0	50	50	100%	80	80	

D. Realisasi Anggaran

Pada awal tahun 2022 Balai Litbang Kesehatan Aceh mendapatkan alokasi DIPA sesuai dengan perjanjian kinerja Balai Litbang Kesehatan Aceh yaitu sebesar Rp.14.103.820.000. Seiring berjalannya waktu, Balai Litbang Kesehatan Aceh mengalami revisi anggaran berupa *Automatic Adjustment (AA)* sesuai dengan peraturan dari Kementerian Keuangan hingga pada bulan November 2022 total anggaran Balai Litbang Kesehatan Aceh menjadi Rp.7.937.815.000. Realisasi anggaran Balai Litbang Kesehatan Aceh dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel III.6.
Alokasi dan Realisasi Anggaran Balai Litbang Kesehatan Aceh
Berdasarkan Output RKA-KL Tahun 2022

Kode	Program/Kegiatan	Pagu	Realisasi	%
6825	Perumusan Kebijakan Sistem Ketahanan Kesehatan dan Sumber Daya Kesehatan	220.975.000	203.874.500	92,26
6825.CAB	Sarana Bidang Kesehatan	220.975.000	203.874.500	92,26
4816	Dukungan Manajemen Pelaksanaan Program di Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan	3.025.515.000	3.025.463.802	100,00
4816.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	3.006.769.000	3.006.717.802	100,00
4816.EBC	Layanan Manajemen SDM Internal	17.846.000	17.846.000	100,00
4816.EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	900.000	900.000	100,00
6797	Dukungan Manajemen Pelaksanaan Program di Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan	4.691.325.000	3.460.130.046	73,76
6797.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	3.800.859.000	2.942.125.504	77,40
6797.EBB	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	500.000.000	257.438.500	51,49
6797.EBC	Layanan Manajemen SDM Internal	108.127.000	83.574.500	77,29
6797.EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	282.339.000	281.022.000	99,53
	Total	7.937.815.000	6.793.498.806	85,58

Sumber : Laporan Keuangan Balai Litbang Kesehatan Aceh Tahun 2022 (*Unaudited*)

Tabel III.7.

Sandingan Presentase Capaian Kinerja dan Anggaran Balai Litbang Kesehatan Aceh per Kegiatan Berdasarkan Output RKA-KL tahun 2022

No	Sasaran	Kegiatan	% Capaian Kinerja	Realisasi Anggaran terhadap Pagu	
				Awal	Akhir
1	Perumusan Kebijakan Sistem Ketahanan Kesehatan dan Sumber Daya Kesehatan				
	Sarana Bidang Kesehatan	Akreditasi Laboratorium	100	0	100
		Pengadaan Reagen	100	0	86,28
2	Dukungan Manajemen Pelaksanaan Program di Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan				
	Layanan Dukungan Manajemen Internal	Layanan BMN	100	10,57	100
		Layanan Perkantoran	100	42,74	100
	Layanan Manajemen SDM Internal	Layanan Manajemen SDM	100	7,23	100
	Layanan Manajemen Kinerja Internal	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	100	0,08	100
		Layanan Manajemen Keuangan	100	1,35	100
3	Dukungan Manajemen Pelaksanaan Program di Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan				
	Layanan Dukungan Manajemen Internal	Layanan BMN	100	98,07	98,07
		Layanan Data dan Informasi	100	92,12	92,12
		Layanan Perkantoran	100	77,62	77,62
	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	Layanan Prasarana Internal	100	51,49	51,49

	Layanan Manajemen SDM Internal	Layanan Manajemen SDM	100	77,29	77,29
	Layanan Manajemen Kinerja Internal	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	100	99,99	99,99
		Layanan Pemantauan dan Evaluasi	100	94,82	94,82
		Layanan Manajemen Keuangan	100	100	100
		Layanan Reformasi Kinerja	100	100	100
		Layanan Penyelenggaraan Kearsipan	100	100	100

Tabel III.8.

Perbandingan Alokasi dan Realisasi Anggaran Per Jenis Belanja Balai Litbang Kesehatan Aceh Tahun 2021 dengan Tahun 2022

No	Jenis Belanja	2022			2021		
		Alokasi (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Alokasi (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1.	Belanja Pegawai	4.761.711.000	3.959.642.306	83,15	4.147.077.000	3.826.878.761	92,28
2.	Belanja Barang	2.676.104.000	2.576.418.000	96,27	4.160.451.000	3.967.554.800	95,36
3.	Belanja Modal	500.000.000	257.438.500	51,48	3.170.000.000	3.165.645.864	99,86
Jumlah		7.937.815.000	6.793.498.806	85,58	11.477.528.000	10.960.079.425	95,49

Sumber : Laporan Keuangan Balai Litbang Kesehatan Aceh Tahun 2022 (Unaudited)

Berdasarkan tabel di atas alokasi anggaran Balai Litbang Kesehatan Aceh tahun 2022 mengalami penurunan dari tahun sebelumnya karena adanya revisi *Automatic Adjustment (AA)* sesuai dengan peraturan dari Kementerian Keuangan. Untuk realisasi anggaran juga menurun dari 95,49% pada tahun 2021 menjadi 85,58% pada tahun 2022.

Sebagai satker yang baru sepuluh tahun mengelola anggaran sendiri, tentunya Balai Litbang Kesehatan Aceh masih dalam pembelajaran secara berkesinambungan terus melakukan upaya-upaya yang terbaik agar realisasi anggaran Balai Litbang Kesehatan Aceh sesuai dengan rencana kegiatan yang telah ditetapkan.

E. Perbandingan Capaian Kinerja dan Anggaran Antar Satker Tahun 2022

Untuk menilai kinerja Balai Litbang Kesehatan Aceh, salah satu langkah yang dilakukan adalah dengan membandingkan hasil kinerja Balai Litbang Kesehatan Aceh selama tahun 2022 dengan hasil kinerja Balai Litbang Kesehatan Baturaja. Balai Litbang Kesehatan Baturaja merupakan salah satu satuan kerja di bawah Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan yang mempunyai kelas yang sama dan mempunyai tupoksi yang hampir sama dengan Balai Litbang Kesehatan Aceh. Perbandingan capaian kinerja dan anggaran antara Balai Litbang Kesehatan Aceh dan Balai Litbang Kesehatan Baturaja dapat dilihat pada Tabel III.9.

Tabel III.9.
Perbandingan Capaian Kinerja dan Anggaran Antar Satker Tahun 2022

Balai Litbang Kesehatan Aceh				Balai Litbang Kesehatan Baturaja			
No	Uraian	Target/Pagu	Capaian/Realisasi	No	Uraian	Target/Pagu	Capaian/Realisasi
1.	Persentase kebijakan kesehatan yang disusun berdasarkan rekomendasi kebijakan BKPK	50	50	1.	Persentase kebijakan kesehatan yang disusun berdasarkan rekomendasi kebijakan BKPK	50	50
2.	Pagu Anggaran	Rp. 7.937.815.000	Rp. 6.793.498.806 (85,58%)	5.	Pagu Anggaran	Rp. 9.963.066.000	Rp. 8.544.666.095 (85,76%)

Dari tabel di atas terlihat bahwa capaian kinerja Balai Litbang Kesehatan Baturaja hampir sama kinerja Balai Litbang Kesehatan Aceh dilihat dari segi capaian kinerja dan dari segi realisasi anggaran.

F. Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia merupakan komponen kunci dalam melaksanakan tugas dan fungsi Instansi. Balai Litbang Kesehatan Aceh dalam menjalankan tupoksinya tentu harus mempunyai sumber daya manusia yang dapat diandalkan. Jumlah Pegawai Negeri Sipil di Balai Litbang Kesehatan Aceh tahun 2022 sebanyak 30 orang, berkurang 3 orang dari jumlah pegawai tahun 2021 karena ada perpindahan keluar instansi dan pegawai kontrak sebanyak 12 orang . Adapun uraian sumber daya manusia yang dimiliki Balai Litbang Kesehatan Aceh terangkum dalam tabel berikut ini:

Tabel III.10.
Jabatan Struktural Balai Litbang Kesehatan Aceh

NO	NAMA/NIP	PANGKAT/ GOLONGAN	PENDIDIKAN/ JURUSAN TAHUN LULUS	JABATAN/ ESELON
1	Dr. Fahmi Ichwansyah, S. Kp, MPH NIP 196609051989021001	Pembina Tk. I - IV/b	S.3 Manajemen (Business Management and Science University Malaysia)/2017	Kepala Balai Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Banda Aceh/III.b
2	Mufida Afreni B. Bara, S. Sos NIP 198704072009122001	Penata Tk. I - III/d	S.1 Sospol Antropologi Budaya (Universitas Sumatera Utara)/ 2009	Kepala Subbagian Administrasi Umum /IV.b

Sumber : Daftar Urut Kepangkatan Desember 2022

Tabel III.11.
Daftar Pejabat Fungsional
Balai Litbang Kesehatan Aceh

NO	NAMA NOMOR INDUK PEGAWAI TEMPAT DAN TANGGAL LAHIR	GOL	JABATAN	JML AK	PENDIDIKAN / TAHUN LULUS	KET
		TMT				
1	Yulidar, S.Si, M.Si NIP. 197809162006042001 Bireun/ 16 September 1978	III/b 01-04-2010	Entomolog Kesehatan Ahli Muda 01-09-2022	381,97	S.2 Entomologi Kesehatan (IPB) /2012	S2
2	dr. Nelly Marissa, M.Biomed. NIP. 198503062010122001 Aceh Besar/ 6 Maret 1985	III/d 01-10-2020	Dokter Ahli Muda 01-09-2022	351,07	Magister Biomedik (Universitas Indonesia)/2017	S2
3	dr. Eka Fitria NIP. 198206222010122003 Cot Rabo Tunong, Bireuen/22 Juni 1982	III/d 01-04-2019	Dokter Ahli Muda 30-12-2021	300.00	Dokter Umum (FK Unsyiah)/ 2008	S1
4	Zain Hadifah, SKM, M.Sc NIP. 197803282006042003 Bantul,/28 Maret 1978	III/c 01-10-2016	Epidemiolog Kesehatan Ahli Pertama 01-09-2022	156.50	S.2 Ilmu Kedokteran Klinik (Universitas Gadjah Mada)/ 2018	S2
5	Fitrah Wahyuni, S.Si, Apt, M. Si NIP. 198108042008122001 Banda Aceh/04 Agustus 1981	III/c 01-04-2015	Pranata Laboratorium Kesehatan Ahli Muda 01-09-2022	224.00	S.2 Farmasi (Universitas Sumatera Utara) / 2017	S2
6	Nur Ramadhan, Ners, M.Kep NIP. 198804282014022002 Banda Aceh/ 28 April 1988	III/b 01-10-2020	Epidemiolog Kesehatan Ahli Pertama 01-09-2022	182.72	S.2 Keperawatan (Universitas Syiah Kuala) / 2018	S2
7	Raisuli Ramadhan, SKM, M.KM NIP. 198007302015031001 Dalueng, Pidie/30 Juli 1980	III/a 01-03-2016	Epidemiolog Kesehatan Ahli Pertama 01-09-2022	187.00	S.2 Kesehatan Masyarakat (Universitas Muhammadiyah Aceh) / 2021	S2
8	Veny Wilya, Amd. AK NIP. 198301152006042020 Meulaboh/ 15 Januari 1983	III/b 01-10-2021	Teknisi Litkayasa Mahir 01-06-2021	172.59	Akademi Analis Kesehatan (AAK Yayasan Pendidikan Mona) / 2005	D3

9	Sari Hanum, SKM NIP. 198211132006042015 Lhokseumawe/13 November 1982	III/b 01-10-2022	Teknisi Litkayasa Mahir 01-09-2021	167.53	S.1 Kesehatan Masyarakat (Universitas Muhammadiyah Aceh) /2017	S1
10	Yasir, SKM NIP. 198205172006041015 Mali Uke/17 Mei 1982	III/b 01-04-2018	Teknisi Litkayasa Mahir 20-11-2020	163.00	S.1 Kesehatan Masyarakat (Universitas Serambi Mekkah) / 2017	S1
11	Ulil Amri Manik, Amd. Kep NIP. 198205282006041001 Banda Aceh/28 Mei 1982	III/b 01-04-2018	Teknisi Litkayasa Mahir 28-12-2020	163.00	Akademi Perawat (DIII Keperawatan Jabal Ghafur) / 2004	S1
12	Rosdiana, Amd. AK NIP. 197910092008012001 Banda Aceh/09 Oktober 1979	III/a 01-10-2022	Teknisi Litkayasa Mahir 01-01-2022	116.21	Akademi Analis Kesehatan (Akademi Analis Kesehatan Pemprov NAD Banda Aceh) / 2003	D3
13	Marlinda, Amd. AK NIP. 199101012015032008 Telaga Muku, Aceh Tamiang/1 Januari 1991	II/d 01-04-2019	Teknisi Litkayasa Terampil 20-11-2020	80.00	D.III Analis Kesehatan (Akademi Analis Kesehatan Pemerintah Aceh) / 2012	D3
14	drh. Bayakmiko Yunsa NIP. 197711162010121002 Banda Aceh/16 November 1977	III/d 01-10-2019	Analisis Pengelolaan Keuangan APBN Ahli Muda 06-04-2021	309.00	Dokter Hewan (Fakultas Kedokteran Hewan Unsyiah)/2009	S1
15	Khairizal, SE NIP. 198906272015031005 Bireuen/27 Juni 1989	III/b 01-04-2019	Pranata Keuangan APBN Mahir 06-04-2021	174.00	S.1 Ekonomi Akuntansi (Universitas Syiah Kuala) / 2012	S1
16	Marya Ulfa, S.Si NIP. 198605012010122002 Banda Aceh/1 Mei 1986	III/c 01-04-2019	Statistisi Ahli Muda 30-12-2021	225.00	S.1 Matematika (Universitas Syiah Kuala) / 2009	S1

17	Abidah Nur, S.Gz NIP. 198609242010122005 Blang Krueng, Aceh Besar/ 24 September 1986	III/b 01-04-2018	Pranata Laboratorium Kesehatan Ahli Muda 01-09-2022	246.00	S.1 Gizi (FK Prodi Gizi dan Kesehatan UGM) / 2010	S1
18	Tisha Lazuana, SKM, M.Biomed NIP. 199301092020122008 Lhokseumawe/09 Januari 1993	III/b 01-12-2020	Pranata Laboratorium Kesehatan Ahli Pertama 01-09-2022	170.00	S.2 Biomedis (Universitas Indonesia) / 2018	S2
19	Fadhil Kasnandar, S.Kom NIP. 199008122020121005 Aceh Barat/12 Agustus 1990	III/a 01-12-2020	Pranata Komputer Ahli Pertama (JF) 20-06-2022	0.00	S.1 Sistem Informasi (Sekolah Tinggi Ilmu Komputer Medan) /2014	S1

Sumber : Daftar Urut Kepangkatan Desember 2022

Tabel III.12.
Daftar Jabatan Pelaksana
Balai Litbang Kesehatan Aceh

NO	NAMA NOMOR INDUK PEGAWAI TEMPAT DAN TANGGAL LAHIR	PANGKAT GOL TMT	PENDIDIKAN/ JURUSAN TAHUN LULUS	JABATAN
1	Irwan Syahputra, SH NIP. 198801012010121003 Nigan, Nagan Raya/01 Januari 1988	Penata III/c 01-04-2019	S.1 Hukum (Universitas Syiah Kuala) / 2010	Perencana
2	Ira, S.Si. NIP. 198509082010122004 Padangsidempuan/ 08 September 1985	Penata III/c 01-04-2019	S.1 Statistik (Universitas Sumatera Utara) / 2008	Perencana
3	Asmaul Husna, SKM, MPH NIP. 197907062006042004 Desa Kumbang/06 Juli 1979	Penata III/c 01-04-2020	S.2 Kesehatan Masyarakat (Universita Gadjah Mada) / 2017	Analisis Kepegawaian Ahli
4	Helmi Purba, AMKL NIP. 198203082006042003 Aceh Selatan/08 Maret 1982	Penata III/c 01-04-2022	D3. Kesehatan Lingkungan/2003	Pengelola Barang Milik Negara
5	Aswir NIP. 198005122006041018 Banda Aceh/12 Mei 1980	Penata Muda III/a 01-04-2022	Sekolah Menengah Atas (SMA Negeri 4 Banda Aceh) / 2005	Pengelola Barang Milik Negara
6	Mukhlis Zuardi, SE NIP. 197205162006041009 Mesjid Tuha Meureudu/16 Mei 1972	Penata Muda Tk.I III/b 01-04-2020	S.1 Ekonomi Manajemen (Universitas Jabal Ghafur) /2012	Analisis Barang Milik Negara
7	Maulidar, AMAK NIP. 198101162008012002 Banda Aceh/16 Januari 1981	Penata III/c 01-04-2018	D.III Analisis Kesehatan (Akademi Analisis Kesehatan Pemprov NAD Banda Aceh) /2000	Teknisi Litkayasa
8	Salmiaty, Amd. AK NIP. 198101162008012002 Banda Aceh/12 Desember 1978	Penata Muda TK.I III/b 01-04-2019	D.III Analisis Kesehatan (Akademi Analisis Kesehatan Provinsi NAD) / 2001	Teknisi Litkayasa
9	Fenny Darmapuspita, S.Si NIP. 198006142003122004 Banda Aceh/14 Juni 1980	Penata Tk.I III/d 01-04-2018	S.1 Farmasi (UNIVERSITAS HASANUDDIN) / 2008	Teknisi Litkayasa

Sumber : Daftar Urut Kepangkatan Desember 2022

G. Analisis Efisiensi Sumber Daya

Analisis efisiensi sumber daya dibagi menjadi tiga yaitu Analisis Efisiensi Anggaran, Analisis Efisiensi SDM dan Analisis Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan, kegagalan atau hambatan dalam pelaksanaan kegiatan selama tahun 2022

1. Analisis Efisiensi Anggaran

Efisiensi anggaran yang dilakukan oleh Balai Litbang Kesehatan Aceh untuk menghasilkan output dihitung menggunakan rumus sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 22/PMK.02/2021 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja anggaran atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga. Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$E_{RO} = \frac{\sum_{i=1}^n ((AARO_i \times CRO_i) - RARO_i)}{\sum_{i=1}^n (AARO_i)} \times 100\%$$

Untuk mengetahui tingkat efisiensi anggaran terhadap capaian kinerja dan anggaran Balai Litbang Kesehatan Aceh dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel III.13.
Tingkat Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Balai Litbang Kesehatan Aceh
Tahun 2022

No.	Sasaran	Kegiatan/ Rincian Output (RO)	Capaian Rincian Output (CRO)	Alokasi Anggaran Rincian Ouput (AARO)	Realisasi Anggaran Rincian Ouput (RARO)	AARO x CRO	(AARO x CRO) - RARO	
1	2	3	4	5	6	7	8	
1	Perumusan Kebijakan Sistem Ketahanan Kesehatan dan Sumber Daya Kesehatan							
		Sarana Bidang Kesehatan	Akreditasi Laboratorium	1	96,299,000	96,299,000	96,299,000	0
			Pengadaan Reagen	1	124,676,000	107,575,500	124,676,000	17,100,500
2	Dukungan Manajemen Pelaksanaan Program di Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan							
		Layanan Dukungan Manajemen Internal	Layanan BMN	1	9,641,000	9,641,000	9,641,000	0
			Layanan Perkantoran	1	2,997,128,000	2,997,076,802	2,997,128,000	51,198
		Layanan Manajemen SDM Internal	Layanan Manajemen SDM	1	17,846,000	17,846,000	17,846,000	0
		Layanan Manajemen Kinerja Internal	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	1	150,000	150,000	150,000	0

		Layanan Manajemen Keuangan	1	750,000	750,000	750,000	0
3	Dukungan Manajemen Pelaksanaan Program di Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan						
	Layanan Dukungan Manajemen Internal	Layanan BMN	1	22,000,000	21,575,000	22,000,000	425,000
		Layanan Data dan Informasi	1	40,500,000	37,308,500	40,500,000	3,191,500
		Layanan Perkantoran	1	3,738,359,000	2,883,242,004	3,738,359,000	855,116,996
	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	Layanan Prasarana Internal	1	500,000,000	257,438,500	500,000,000	242,561,500
	Layanan Manajemen SDM Internal	Layanan Manajemen SDM	1	108,127,000	83,574,500	108,127,000	24,552,500
	Layanan Manajemen Kinerja Internal	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	1	141,489,000	141,468,000	141,489,000	21,000
		Layanan Pemantauan dan Evaluasi	1	23,520,000	22,302,000	23,520,000	1,218,000
		Layanan Manajemen Keuangan	1	14,720,000	14,720,000	14,720,000	0
		Layanan Reformasi Kinerja	1	93,240,000	93,240,000	93,240,000	0
		Layanan Penyelenggaraan Kearsipan	1	9,370,000	9,292,000	9,370,000	78,000
Jumlah				7,937,815,000	6,793,498,806		1,144,316,194
Efisiensi= $(\Sigma(8) / \Sigma(5)) \times 100\%$							14.42%

2. Analisis Efisiensi Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia aparatur Balai Litbang Kesehatan Aceh sebanyak 30 pegawai yang terdiri dari Jabatan Struktural, Jabatan Fungsional dan Jabatan Pelaksana. Bila melihat kondisi saat ini, maka sumber daya manusia di Balai Litbang Kesehatan Aceh belum efisien, karena pekerjaan yang seharusnya dibagi dengan beberapa jabatan fungsional secara tugas dan fungsi dengan merata belum terlaksana karena secara analisis kebutuhan masih kekurangan tenaga di beberapa jabatan. Hal ini merupakan sebuah indikator bahwa kemampuan untuk menyelesaikan suatu pekerjaan dengan benar belum terwujud dari segi sumber daya manusia karena masih adanya jabatan fungsional yang berperan sebagai inti teknis belum terpenuhi dan terisi.

Pada tahun 2022 terjadi perubahan nomenklatur unit Utama Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan menjadi Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan, sehingga tugas dan fungsi penelitian tidak dilaksanakan lagi. Hal ini juga berdampak pada perubahan jabatan tenaga teknis peneliti yang alih jabatan menjadi tenaga teknis surveilan dan laboratorium, yaitu ke jabatan Epidemiologi Kesehatan, Entomologi Kesehatan, Dokter dan Pranata Laboratorium Kesehatan. Analisis beban kerja dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel III.14.
Analisis Beban Kerja Balai Litbang Kesehatan Aceh
Tahun 2022

No	Nama Jabatan	Kebutuhan Pegawai	Jumlah pegawai yang ada	Kelebihan	Kekurangan	Keterangan
1	Kepala Balai	1	1	0	0	
	- Peneliti Ahli Utama	1	0	0	-1	
	- Peneliti Ahli Madya	7	0	0	-7	
	- Analis Kebijakan Ahli Muda	1	0	0	-1	

	-	Analisis Pengelolaan Keuangan APBN Ahli Muda	2	1	0	-1	
	-	Peneliti Ahli Muda	11	2	0	-9	Alih Jabatan ke dokter dan entomolog kesehatan
		Perencana Ahli Muda **	0	0	0	0	
		Analisis Kebijakan Ahli Pertama	3	0	0	-3	
		Peneliti Ahli Pertama	14	4	0	-10	Alih Jabatan ke Epidemiolog Kesehatan Dan Pranata Laboratorium Kesehatan
		Perekayasa Pertama	1	0	0	-1	
		Pranata Hubungan Masyarakat Ahli Pertama	1	0	0	-1	
		Pranata Komputer Ahli Pertama	1	1	0	0	
		Statistisi Ahli Muda**	1	1	0	0	
		Statistisi Ahli Pertama	2	0	0	-2	
		Dokter Ahli Muda**	1	1	0	0	
		Teknisi Litkayasa Penyelia	4	0	0	-4	
		Teknisi Litkayasa	8	4	0	-4	

		Mahir					
		Pranata Komputer Ahli Terampil	1	0	0	-1	
		Pustakawan Terampil	1	0	0	-1	
		Teknisi Litkayasa Terampil	12	2	0	-10	
		Analisis Ilmu Pengetahuan dan Teknologi	0	2	2	0	Alih Jabatan Ke Pranata Laboratorium Kesehatan
		Pranata Laboratorium Perencanaan	0	3	3	0	
2		Kasubagian Administrasi Umum	1	1	-	-	
	-	Arsiparis Ahli Muda	1	0	0	-1	
	-	Pembimbing Kesehatan Kerja Ahli Muda	2	0	0	-2	
	-	Arsiparis Ahli Pertama	1	0	0	-1	
	-	Analisis Kepegawaian Ahli Pertama	2	0	0	-2	
	-	Analisis Pengelolaan Keuangan APBN Ahli Pertama	1	0	0	-1	
	-	Arsiparis Ahli Pertama	1	0	0	-1	
	-	Pembimbing Kesehatan Kerja Ahli Pertama	3	0	0	-3	

-	Perencana Ahli Pertama	2	0	0	-2	
-	Pranata Keuangan APBN Penyelia	2	0	0	-2	
-	Arsiparis Penyelia	3	0	0	-3	
-	Pranata Keuangan APBN Mahir	1	1	0	0	
-	Arsiparis Mahir	3	0	0	-3	
-	Pranata Keuangan APBN Terampil	1	0	0	-1	
-	Analisis Kepegawaian Terampil	1	0	0	-1	
-	Arsiparis Terampil	3	0	0	-3	
-	Analisis Barang Milik Negara	1	1	0	0	
-	Analisis SDM Aparatur	0	1	1	0	
-	Penyusun Program Anggaran dan Pelaporan	0	2	2	0	
-	Pengelola Barang Milik Negara	2	2	0	0	
-	Pengelola Keuangan	1	0	0	-1	
-	Sekretaris	1	0	0	-1	
-	Pengelola Instalasi Air dan listrik	1	0	0	-1	

-	Petugas Keamanan	4	0	0	-4	
-	Pengadministrasi Umum	2	0	0	-2	
-	Pengemudi	2	0	0	-2	
-	Pramu Bakti	2	0	0	-2	
Jumlah		117	30	8	95	

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa Balai Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Aceh masih sangat kekurangan pegawai dibandingkan dengan jumlah pegawai yang ada, yaitu kekurangan sebanyak 87 orang dari kekurangan 95 orang dikurangnya kelebihan pegawai 8 orang yang dapat di distribusi pada jabatan yang masih membutuhkan pegawai, sementara pegawai yang ada hanya 30 orang dari total kebutuhan pegawai sebanyak 117 orang. Kelebihan pegawai pada tabel diatas sebanyak 8 orang dimaksudkan bahwa masih ada pegawai yang menempati jabatan yang tidak ada kebutuhan pegawai berdasarkan analisis beban kerja dan peta jabatan. Kelebihan tersebut karena kedudukan sementara pada saat pengangkatan pertama sebagai CPNS, pindah masuk, alih jabatan dan belum ada jenjang jabatan pada peta jabatan sesuai dengan pangkat/golongan pegawai yang bersangkutan sebagaimana disyaratkan dari instansi pembina.

3. Analisis Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan

Selama tahun 2022, Balai Litbang Kesehatan Aceh berupaya maksimal untuk dapat menyelesaikan semua jenis kegiatan yang merupakan tupoksi Balai Litbang Kesehatan Aceh, sesuai dengan yang tertuang dalam perjanjian kinerja tahun 2022 dan DIPA Balai Litbang Kesehatan Aceh. Dalam hal ini keberhasilan yang dicapai oleh Balai Litbang Kesehatan Aceh terhitung sampai tanggal 31 Desember 2022 yaitu tercapainya persentase kebijakan kesehatan yang disusun berdasarkan rekomendasi kebijakan BKPK yang ditargetkan sebesar 50%.

Selain itu, sampai dengan tanggal 31 Desember 2022, capaian realisasi anggaran Balai Litbang Kesehatan Aceh telah mencapai 85,58% atau sebesar Rp.6.793.498.806 dari pagu

anggaran sebesar Rp. 7.937.815.000. Hampir semua kegiatan yang tertuang dalam DIPA tahun 2022 telah terlaksana dan sisa anggaran Balai Litbang Kesehatan Aceh adalah sisa anggaran belanja pegawai dan sisa anggaran beberapa kegiatan lainnya.

Dalam pencapaian target kinerja dan realisasi anggaran, Balai Litbang Kesehatan Aceh juga mengalami hambatan selama tahun 2022. Beberapa faktor yang menjadi penghambat dalam pencapaian target kinerja adalah:

1. Transformasi organisasi yang berlangsung selama satu tahun sangat mempengaruhi jalannya organisasi.
2. Adanya *Automatic Adjustment* (AA) dan kebijakan blokir anggaran terkait transformasi organisasi sampai dengan triwulan II tahun 2022 sangat mempengaruhi jalannya organisasi karena hanya diperkenankan untuk merealisasikan anggaran layanan perkantoran (rutin) saja.
3. Adanya peralihan SDM peneliti ke BRIN juga mempengaruhi kinerja organisasi, karena SDM teknis yang menjadi *core bussiness* organisasi berkurang, sementara SDM lain dari jabatan peneliti perlu beradaptasi dengan jabatan baru.
4. Definisi operasional dari Indikator Kinerja Kegiatan untuk satuan kerja di bawah BPKP baru ditentukan pada triwulan IV tahun 2022, sehingga dibutuhkan waktu yang lama untuk mendapatkan kesepakatan dalam penentuan capaian kinerja Balai Litbang Kesehatan Aceh.

Adapun faktor yang menjadi pendukung dalam keberhasilan pencapaian target kinerja Balai Litbang Kesehatan Aceh adalah:

1. Adanya kerjasama yang baik sesama pegawai di Balai Litbang Kesehatan Aceh dalam menelusuri beberapa regulasi baik ditingkat nasional maupun daerah.
2. Jejaring dan kerjasama yang baik antara Balai Litbang Kesehatan Aceh dengan Dinas Kesehatan Provinsi Aceh serta dengan berbagai fasilitas pelayanan kesehatan di Provinsi Aceh sehingga memudahkan dalam proses pencapaian target kinerja

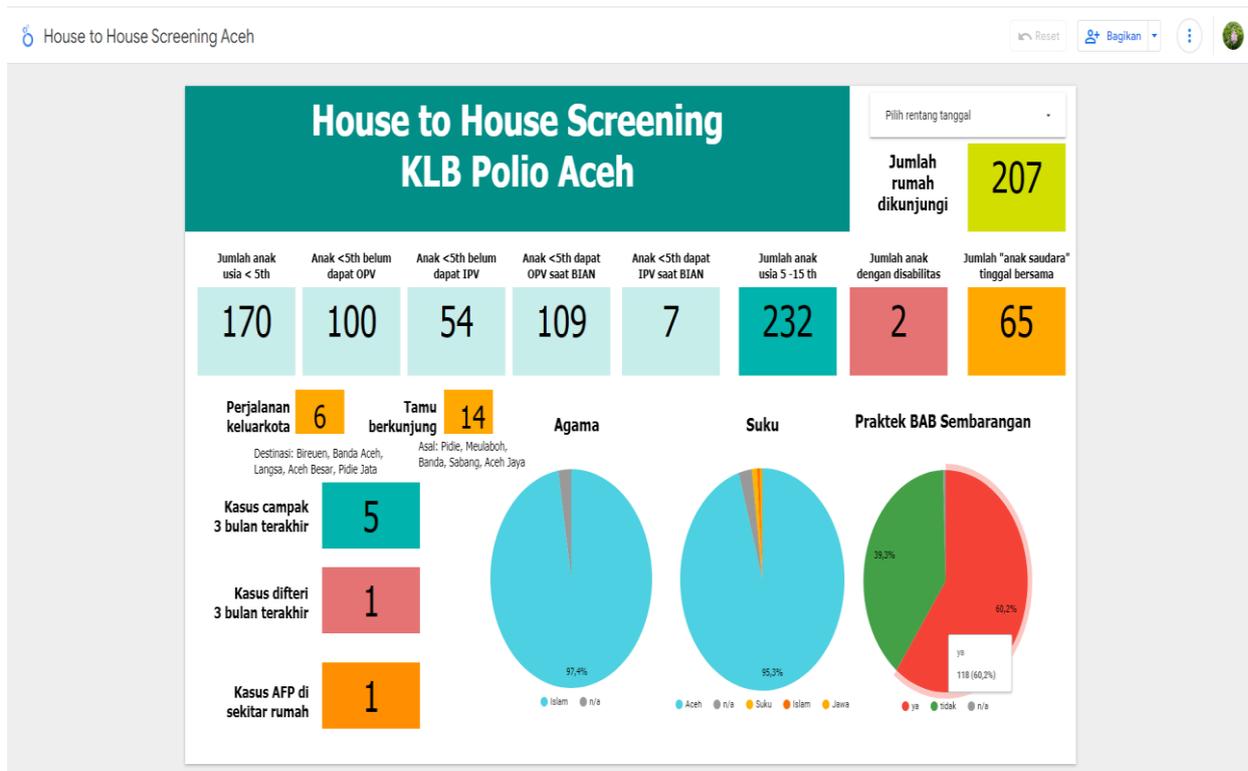
Dalam menyelesaikan kendala atau masalah yang dihadapi Balai Litbang Kesehatan Aceh, solusi yang telah dilakukan yaitu Kepala Balai Litbang Kesehatan Aceh aktif

melakukan koordinasi dan konsultasi dengan Sekretaris BKPK dan *Project Manager Officer* (PMO) BKPK sehingga memudahkan dalam pencapaian target kinerja dan realisasi anggaran Balai Litbang Kesehatan Aceh.

H. Inovasi / terobosan

Inovasi/terobosan yang telah dilakukan oleh Balai Litbang Kesehatan selama tahun 2022 antara lain:

1. Publikasi karya tulis ilmiah berjudul “Faktor Risiko Hipertensi pada Usia Produktif di Indonesia dan Upaya Penanggulangannya” pada Buletin Penelitian Sistem Kesehatan Pusat Penelitian dan Pengembangan Humaniora dan Manajemen Kesehatan Volume 25 No.1 Januari 2022.
2. Publikasi karya tulis ilmiah berjudul “Saliva sebagai sumber DNA genom manusia” pada Jurnal Kedokteran Universitas Syiah Kuala Volume 22 No.2 Juni 2022.
3. Melakukan kerjasama dengan WHO dan Ditjen P2P Kementerian Kesehatan dalam kegiatan *House to House Screening* KLB Polio yang menghasilkan *dashboard* hasil *House to House Screening* KLB Polio Aceh.



Gambar III.9.
Dashboard hasil *House to House Screening* KLB Polio Aceh

4. Kepala Balai Litbang Kesehatan Aceh sebagai narasumber dalam kegiatan Surveilans Berbasis Laboratorium dalam Upaya Kesiapsiagaan dan Penanggulangan KLB/Wabah di Wilayah Layanan BTKLPP Ambon pada tanggal 26-29 Oktober 2022 dan Penguatan Deteksi Dini dan Respons Berbasis Laboratorium di Wilayah Papua Barat oleh BTKLPP Ambon di Sorong tanggal 24-25 November 2022



Gambar III.10.

Kepala Balai Litbang Kesehatan Aceh sebagai narasumber pada kegiatan yang diselenggarakan oleh BTKLPP Ambon

I. Penghargaan

Penghargaan yang diperoleh Balai Litbang Kesehatan Tahun 2022 adalah

1. Penghargaan dari Gubernur Aceh kepada Balai Litbang kesehatan Aceh sebagai Laboratorium Pemeriksa Covid-19 Pertama bagi Masyarakat Aceh
2. Penghargaan dari Bupati Aceh Tamiang kepada Balai Litbang kesehatan Aceh sebagai Laboratorium Pemeriksa Covid-19 Pertama bagi Masyarakat Aceh Tamiang.
3. Penghargaan dari Direktur RSUD Langsa kepada Balai Litbang kesehatan Aceh sebagai Laboratorium Pembina Pemeriksa Covid-19 untuk Laboratorium RSUD Langsa.





Gambar III.11.
Penghargaan yang diperoleh Balai Litbang Kesehatan Aceh Tahun 2022

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penyusunan Laporan Kinerja Balai Litbang Kesehatan Aceh TA 2022 diharapkan dapat dijadikan pertanggungjawaban kinerja dan anggaran, evaluasi kegiatan yang dibiayai DIPA tahun 2022, serta acuan bagi pelaksanaan program dan kegiatan di tahun mendatang agar menjadi lebih baik lagi.

Secara umum, pengukuran capaian kinerja tahun 2022 dilaksanakan dengan cara membandingkan antara target dengan realisasi masing-masing indikator kinerja. Kinerja Balai Litbang Kesehatan Aceh pada tahun 2022 untuk indikator persentase kebijakan kesehatan yang disusun berdasarkan rekomendasi kebijakan BKPK sudah mencapai target seperti yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja yaitu sebesar 50%. Sedangkan, untuk realisasi anggaran hingga berakhirnya tahun anggaran 2022 mencapai 85,58% atau sebesar Rp.6.793.498.806 dari pagu anggaran sebesar Rp. 7.937.815.000. Dengan demikian terdapat sisa anggaran sebesar Rp. 1.144.316.194 yang merupakan sisa belanja pegawai dan sisa anggaran dari beberapa kegiatan lainnya.

Laporan Kinerja ini diharapkan dapat dijadikan input perbaikan dan penyempurnaan dalam proses perencanaan dan pelaksanaan serta alat komunikasi dalam memberikan informasi akuntabilitas Balai Litbang Kesehatan Aceh ke depan. Berbagai hal yang menjadi kendala dan permasalahan dan pelaksanaan program dan anggaran tahun 2022 sebagaimana termuat dalam Laporan Kinerja ini agar dijadikan evaluasi bagi segenap individu dalam lingkup internal Balai Litbang Kesehatan Aceh, guna membangun komitmen dalam memberikan hasil yang berkualitas bagi peningkatan kinerja Balai Litbang Kesehatan Aceh.

B. Tindak Lanjut

Dalam rangka meningkatkan kinerja Balai Litbang Kesehatan Aceh, pada tahun 2023 kami akan melakukan perbaikan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mendorong pengambil kebijakan dan pelaksana program untuk dapat menyusun sekaligus memedomani rencana penarikan dana dan rencana pelaksanaan kegiatan agar dapat meningkatkan kinerja anggaran dan kinerja organisasi dimasa mendatang.
2. Secara proaktif melakukan koordinasi dengan pemerintah daerah terkait penyusunan kebijakan bidang kesehatan agar diperoleh sinergitas yang dapat meningkatkan capaian indikator kinerja dimasa mendatang.
3. Mendorong SDM Teknis untuk senantiasa memperbarui kompetensi sesuai dengan jabatan yang dimiliki guna mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi satker kedepan.
4. Secara bertahap melengkapi sarana dan prasarana pendukung tugas dan fungsi sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan.

Selain itu, sebagai satker yang sedang dalam masa transisi menjadi laboratorium kesehatan masyarakat, maka upaya yang dilakukan Balai Litbang Kesehatan Aceh dalam meningkatkan kinerja di masa yang akan datang adalah sebagai berikut:

1. Mempersiapkan laboratorium kesehatan masyarakat berbasis pemeriksaan laboratorium dan surveilans epidemiologi.
2. Mempersiapkan sumber daya manusia disesuaikan daya tupoksi organisasi seperti pengalihan jabatan fungsional peneliti menjadi jabatan fungsional epidemiolog kesehatan, dokter, entomolog kesehatan dan pranata laboratorium kesehatan. Pengembangan sumber daya manusia tersebut disesuaikan dengan jabatan fungsional masing-masing seperti mengikuti pelatihan-pelatihan berbasis epidemiologi, laboratorium, entomolog dan dokter.
3. Pengembangan teknis laboratorium kesehatan lebih difokuskan pada *Genom Sequencing* seperti melakukan *Sequencing Covid-19* untuk varian delta. Kemudian

dilakukan juga pemeriksaan laboratorium penyakit infeksi yang baru muncul seperti *hepatitis virus E* dan *Monkeypox*.

4. Mulai dilakukan perencanaan untuk pengembangan laboratorium lingkungan dengan merencanakan sarana dan prasarana untuk kebutuhan laboratorium lingkungan tersebut.
5. Kerjasama lintas sektor telah dibangun dengan memfasilitasi terbentuknya jejaring laboratorium surveilans di bawah koordinasi Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (Ditjen P2P) Kementerian Kesehatan RI dengan mengikutsertakan Dinas Kesehatan Propinsi dan Kabupaten/Kota serta Laboratorium Kesehatan Daerah dan Puskesmas yang dilakukan di Balai Litbang kesehatan Aceh. Kemudian membangun jejaring dengan beberapa UPT Kementerian Kesehatan lainnya seperti Balai Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit (BTKL PP) Ambon, Balai Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit (BTKL PP) Medan dan lain-lain.
6. Dilakukan juga gerak cepat dalam pengendalian Kejadian Luar Biasa (KLB) Polio di Aceh bekerjasama dengan Pusat Kebijakan Sistem Ketahanan Kesehatan dan Sumber Daya Kesehatan Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan (BKPK) Kementerian Kesehatan RI, Ditjen P2P Kementerian Kesehatan RI, *World Health Organization* (WHO), Dinas Kesehatan Propinsi, Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota dan Puskesmas setempat terutama untuk kegiatan house to house screening dan survei lingkungan. Kegiatan ini dapat dijadikan model sebagai upaya pengendalian KLB kedepan bila terjadi di daerah lain.

LAMPIRAN 1. LEMBAR PERJANJIAN KINERJA BALAI LITBANG KESEHATAN ACEH TAHUN
2022



BALAI PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN ACEH
PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Fahmi Ichwansyah, S.Kp, MPH
Jabatan : Kepala Balai Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Aceh

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Pretty Multihartina, Ph.D
Jabatan : Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 15 Desember 2021

Pihak Kedua,

Pretty Multihartina, Ph.D
NIP. 196309271989012001

Pihak Pertama

Dr. Fahmi Ichwansyah, S.Kp, MPH
NIP. 196609051989021001

Mengetahui
Plt. Kepala,

Dr. Nana Mulyana, M.Kes
NIP.196505211985011001

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

BALAI PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN ACEH

No.	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Meningkatnya Penelitian dan Pengembangan di Bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan	1. Jumlah rekomendasi kebijakan yang dihasilkan dari penelitian dan pengembangan di bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan	3
		2. Jumlah publikasi karya tulis ilmiah di Bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan yang dimuat di media cetak dan atau elektronik nasional dan internasional	2

Kegiatan

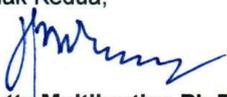
1. Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan
2. Dukungan Manajemen Pelaksanaan Program di Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan

Anggaran

Rp 5.038.487.000,-
 Rp 9.065.333.000,-
 Rp 14.103.820.000,-

Jakarta, 15 Desember 2021

Pihak Kedua,


Pretty Multihartina, Ph.D
 NIP. 196309271989012001

Pihak Pertama


Dr. Fahmi Ichwansyah, S.Kp, MPH
 NIP. 196609051989021001

Mengetahui
 Plt. Kepala,



Dr. Nana Mulyana, M.Kes
 NIP.196505211985011001

LAMPIRAN 2. LEMBAR PERJANJIAN KINERJA REVISI BALAI LITBANG KESEHATAN
ACEH TAHUN 2022



BALAI PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN ACEH

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Fahmi Ichwansyah, S.Kp, MPH
Jabatan : Kepala Balai Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Aceh

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Dr. Wirabrata, Apt
Jabatan : Kepala Pusat Kebijakan Sistem Ketahanan Kesehatan dan Sumber Daya Kesehatan

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

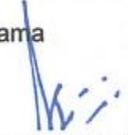
Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 29 Desember 2022

Pihak Kedua,


Dr. Wirabrata, Apt

Pihak Pertama


Dr. Fahmi Ichwansyah, S.Kp, MPH

Mengetahui
Kepala,


Syarifah Liza Munira

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

BALAI PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN ACEH

No.	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Meningkatnya kebijakan sistem ketahanan kesehatan dan sumber daya kesehatan berbasis bukti	1. Persentase kebijakan Kesehatan yang disusun berdasarkan rekomendasi kebijakan BKPK	50

Kegiatan

1. Perumusan Kebijakan Sistem Ketahanan Kesehatan dan Sumber Daya Kesehatan
2. Dukungan Manajemen Pelaksanaan Program di Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan
3. Dukungan Manajemen Pelaksanaan Program di Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan

Anggaran

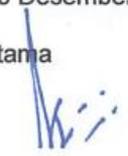
Rp	220.975.000
Rp	3.025.515,000
Rp	4.691.325.000
<hr/>	
Rp	7.937.815.000

Jakarta, 29 Desember 2022

Pihak Kedua,


Dr. Wirabrata, Apt

Pihak Pertama


Dr. Fahmi Ichwansyah, S.Kp, MPH

Mengetahui
Kepala,


Syarifah Liza Munira

LAMPIRAN 3. REVIU INTERNAL TERHADAP LAPORAN KINERJA BALAI LITBANG KESEHATAN TAHUN 2022

BERITA ACARA REVIU INTERNAL LAPORAN KINERJA BALAI LITBANGKES ACEH 2022

Berdasarkan Peraturan MenPAN RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja dengan ini kami Tim Pengumpulan Data Kinerja dan Tim Penyusun Laporan Kinerja berdasarkan SK Kepala Balai Litbang Kesehatan Aceh Nomor: HK.02.03/2/1722/2021 mengadakan Reviu Internal Laporan Kinerja pada Unit Kerja/UPT berikut:

Nama Uker/UPT : Balai Litbang Kesehatan Aceh

Indikator Kegiatan : Persentase kebijakan kesehatan yang disusun berdasarkan rekomendasi kebijakan di bidang sistem ketahanan kesehatan dan sumber daya kesehatan

1. Hasil Reviu berdasarkan form Reviu dalam Peraturan MenPAN RB Nomor 53 Tahun 2014

No	Pernyataan		Check list		Keterangan	
			Ya	Tidak*		
I	Format	1	Laporan Kinerja (LKj) telah menampilkan data penting sebagai berikut: <i>a. Uraian singkat organisasi</i> <i>b. Rencana dan target kinerja yang ditetapkan</i> <i>c. Pengukuran Kinerja</i> <i>d. Evaluasi dan analisis kinerja untuk setiap sasaran strategis atau hasil program/kegiatan dan kondisi terakhir yang seharusnya terwujud). Analisis ini juga mencakup atas efisiensi penggunaan sumber daya</i>	Ya		
		2	LKj telah menyajikan informasi target kinerja <i>[LKj telah menyajikan ringkasan/ikhtisar Perjanjian Kinerja (PK) tahun yang bersangkutan]</i>	Ya		
		3	LKj telah menyajikan capaian kinerja yang memadai <i>[LKj telah menyajikan capaian</i>	Ya		

No	Pernyataan	Check list		Keterangan
		Ya	Tidak*	
	<p><i>kinerja organisasi untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis organisasi sesuai dengan hasil pengukuran kinerja organisasi]</i></p> <p>a. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini</p> <p>b. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir (realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2022 dibandingkan dengan tahun 2021);</p> <p>c. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi;</p> <p>d. Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional (jika ada) – Eselon I adalah standar nasional;</p> <p>e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan;</p> <p>f. atas efisiensi penggunaan sumber daya;</p> <p>g. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.</p>			
4	LKJ telah menyajikan dengan lampiran yang mendukung informasi pada badan laporan [Lampiran terdiri atas Perjanjian Kinerja (PK) dan lain-lain yang dianggap perlu]	Ya		
5	LKJ telah menyajikan upaya perbaikan ke depan	Ya		

No	Pernyataan	Check list		Keterangan	
		Ya	Tidak*		
II	Mekanisme penyusunan	1	LKj telah disusun oleh unit kerja yang memiliki tugas fungsi untuk itu <i>[LKj disusun sesuai Tupoksi Organisasi penyusun atau Tim yang ditetapkan dengan SK. (Data yang dibutuhkan: SK /Tupoksi penyusun)].</i>	Ya	
		2	Informasi yang disampaikan dalam LKj telah didukung dengan data yang memadai <i>[Untuk setiap sasaran, informasi yang disajikan didukung dengan data resmi dari masing-masing Unit Utama/kerja pelaksana.</i> <ul style="list-style-type: none"> <i>Data yang dibutuhkan :</i> <i>Data yang telah diotorisasi (disahkan/ tanda tangan dan stempel) dari masing-masing Unit Utama/Kerja pelaksana</i> 	Ya	
		3	Telah terdapat mekanisme penyampaian data dan informasi dari unit kerja ke unit penyusun LKj. <i>[Adanya SPO/SOP atau Surat Edaran yang berisi mekanisme penyampaian data dan</i>	Ya	

No	Pernyataan	Check list		Keterangan
		Ya	Tidak*	
	<p>informasi dari unit kerja ke unit penyusun LKj.</p> <p>- Data yang dibutuhkan : SPO/SOP atau Surat Edaran yang berisi mekanisme penyampaian data dan informasi dari unit kerja ke unit penyusun LKj]</p>			
4	<p>Telah ditetapkan penanggung jawab pengumpulan data/informasi di setiap unit kerja [Adanya Surat Penetapan tentang Penanggung Jawab pengumpulan data/informasi di setiap unit kerja, khususnya berkaitan dengan penyusunan LKj].</p> <p>Data yang dibutuhkan: Surat Penetapan tentang Penanggung Jawab pengumpulan data/informasi di setiap unit kerja, khususnya berkaitan dengan penyusunan LKj</p>	Ya		
5	<p>Data/informasi kinerja yang disampaikan dalam LKj telah diyakini keandalannya Data yang disajikan dalam LKj telah didukung dengan data resmi dari Unit Utama/kerja terkait dan lakukan pengujian ulang atas data/informasi kinerja yang disajikan dalam LKj.</p> <p>Yang diukur dengan yg diperjanjikan.</p> <p>- Lihat formula (Rumus/DO) dari indikator kinerja.</p> <p>- Lihat Kertas Kerja Perhitungan Pengukuran/Capaian Kinerja.</p>	Ya		

No	Pernyataan	Check list		Keterangan
		Ya	Tidak*	
	<p>- Lakukan pengujian pada masing-masing Indikator Kinerja.</p> <p>Data yang dibutuhkan: Data yang telah diotorisasi (disahkan/ tanda tangan dan stempel) dari masing-masing Unit Utama/Kerja pelaksana dan disertai dengan mekanisme/ kertas kerja analisa perhitungan pencapaian kinerja.</p>			
6	<p>Analisis/penjelasan dalam LKj telah diketahui oleh unit kerja terkait</p> <p>Analisis/penjelasan dalam LKj bersumber dari data kinerja unit utama/kerja terkait.</p> <p>Data yang dibutuhkan : Analisa yang disajikan dalam LKj berasal masing-masing Unit Kerja pelaksana (LKj dari Unit Kerja pelaksana)</p>	Ya		
7	<p>LKj bulanan merupakan gabungan partisipasi dari dibawahnya.</p> <p>Analisis bahwa LKj IP bulanan merupakan partisipasi dari Unit Utama/kerja dibawahnya</p> <p>Lihat periode pengukuran kinerja (bulanan/tiga bulanan/semesteran/tahunan)</p> <p>SPO/SOP Penanggung jawab di E1 dan K/L.</p> <p>Data yang dibutuhkan :</p> <ul style="list-style-type: none"> - SPO/SOP pengukuran kinerja - Laporan pengukuran kinerja (bulanan/ Triwulan/ semesteran/ tahunan sesuai SPO/SOP disertai data dokumen pendukung. 	Ya		

No	Pernyataan	Check list		Keterangan	
		Ya	Tidak*		
III	Substansi	1	Tujuan/sasaran dalam LKj telah sesuai dengan tujuan/sasaran dalam perjanjian kinerja <i>Jika jawabanya tidak, maka berikan penjelasan yang memadai.</i> <i>Data yang dibutuhkan : LKj, RAP, Perjanjian Kinerja</i>	Ya	
		2	Tujuan/sasaran dalam LKj telah selaras dengan rencana strategis <i>Jika jawabanya tidak, maka berikan penjelasan yang memadai.</i> <i>Data yang dibutuhkan : LKj, RAP, Perjanjian Kinerja</i>	Ya	
		3	Jika butir 1 dan 2 jawabannya tidak, maka terdapat penjelasan yang memadai	Ya	
		4	Tujuan/sasaran dalam LKj telah sesuai dengan tujuan/sasaran dalam Indikator Kinerja <i>Jika jawabanya tidak, maka berikan penjelasan yang memadai.</i> <i>Data yang dibutuhkan : LKj, RAP, Perjanjian Kinerja</i>	Ya	
		5	Tujuan/sasaran dalam LKj telah sesuai dengan tujuan/sasaran dalam Indikator Kinerja Utama <i>Yakinkan bahwa indikator kinerja dalam LKj telah sesuai dengan indikator kinerja dalam Renstra</i> <i>Jika jawabanya tidak, maka berikan penjelasan yang memadai.</i> <i>Data yang dibutuhkan : LKj,</i>	Ya	

No	Pernyataan	Check list		Keterangan
		Ya	Tidak*	
	<i>Renstra, Perjanjian Kinerja</i>			
6	Jika butir 4 dan 5 jawabannya tidak, maka terdapat penjelasan yang memadai <i>Yakinkan bahwa IKU dan IK telah cukup mengukur tujuan/sasaran</i> Data yang dibutuhkan : LKj	Ya		
7	Telah terdapat perbandingan data kinerja dengan tahun lalu, standar nasional dan sebagainya yang bermanfaat Data yang dibutuhkan : LKj	Ya		
8	IKU dan IK telah cukup mengukur tujuan/sasaran <i>Yakinkan bahwa IKU dan IK telah cukup mengukur tujuan/sasaran</i> Data yang dibutuhkan : LKj	Ya		
9	Jika “tidak” telah terdapat penjelasan yang memadai	Ya		
10	IKU dan IK telah SMART <i>Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor PER/09/M.PAN/5/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama Di Lingkungan Instansi Pemerintah, Pasal 8 yang menyatakan bahwa:</i> <i>“Pemilihan dan penetapan IKU harus memenuhi karakteristik indikator kinerja yang baik dan cukup memadai guna pengukuran kinerja unit organisasi yang bersangkutan, yaitu: a. spesifik; b. dapat dicapai; c. relevan; d. menggambarkan keberhasilan sesuatu yang diukur; dan e. dapat dikuantifikasi dan</i>	Ya		

No	Pernyataan	Check list		Keterangan
		Ya	Tidak*	
	<p>diukur.” Penjelasan tentang kriteria SMART dapat dilihat dalam Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor PER-20/M.PAN/11/2008 tentang Petunjuk Penyusunan Indikator Kinerja Utama, BAB II, poin huruf B “Syarat dan Kriteria Indikator Kinerja”, yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> • (Specific) : spesifik, indikator kinerja harus sesuai dengan program dan atau kegiatan sehingga mudah dipahami dalam memberikan informasi yang tepat tentang hasil atau capaian kinerja dari kegiatan dan atau sasaran • (Measurable) : menggambarkan sesuatu yang diukur, indikator yang baik merupakan ukuran dari suatu keberhasilan. Indikator tersebut harus mempunyai satu dimensi dan tepat secara operasional • (Achievable) : dapat dicapai, indikator kinerja yang ditetapkan harus menantang namun bukan hal yang mustahil untuk dicapai dan dalam kendali instansi pemerintah • (Relevant) : relevan, suatu indikator kinerja harus dapat mengukur sedekat mungkin dengan hasil yang akan diukur • (Time-bound) Dapat dikuantifikasi dan diukur 			

No	Pernyataan	Check list		Keterangan
		Ya	Tidak*	
	<i>indikator dalam angka (jumlah atau persentase nilai dolar, tonase, dsb) atau dapat diukur untuk dapat ditentukan kapan dapat dicapai.</i>			

*) apabila jawaban "**TIDAK**" diisikan penjelasan pada tabel catatan dan rekomendasi sesuai point pernyataan

2. Catatan dan Rekomendasi/Tindaklanjut

No	Catatan	Rekomendasi / Tindak Lanjut
I	Format :	
	1	
	2	
	3	
	4	
	5	
	6	
II	Mekanisme penyusunan:	
	1	
	2	
	3	
	4	
	5	
	6	
	7	
III	Substansi :	
	1	
	2	
	3	
	4	
	5	
	6	
	7	
	8	
	9	
	10	

Aceh Besar , 10 Januari 2023

Petugas Uker/UPT yang di reviu

1.



Ira, S.Si
NIP. 198509082010122004

Petugas Reviu

1



Mufida Areni B. Bara, S.Sos
NIP. 198704072009122001

2



Marya Ulfa, S.Si
NIP. 198605012010122002



Dr. Fahmi Ichwansyah, S.Kp, MPH
NIP. 196609051989021001



**KEMENTERIAN
KESEHATAN
REPUBLIK
INDONESIA**